



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“OPTIMALISASI PROMOSI KESEHATAN MELALUI
PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK DAN INSTAGRAM
RUMAH SAKIT UNTUK PENYEBARAN INFORMASI KESEHATAN
DI RSUD SURYAH KHAIRUDDIN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT”**

DISUSUN OLEH :

NAMA	: NURUL HASANAH, S.K.M
NIP	: 199807212025042003
JABATAN	: TENAGA PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
INSTANSI	: RSUD SURYAH KHAIRUDDIN PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
KELAS/KELOMPOK	: 3
NO. ABSEN	: A4.3.9
ANGKATAN	: IV

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

2025

**LEMBAR PERSETUJUAN
RANCANGAN AKTUALISASI**

JUDUL : Optimalisasi Promosi Kesehatan Melalui Pemanfaatan Media Sosial Facebook dan Instagram Rumah Sakit Untuk Penyebaran Informasi Kesehatan di RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat

NAMA : NURUL HASANAH, S.K.M

NIP : 199807212025042003

PANGKAT/GOL : PENATA MUDA / IIIA

JABATAN : TENAGA PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU AHLI PERTAMA

INSTANSI : RSUD SURYAH KHAIRUDDIN PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

ANGKATAN/KEL : IV/III

NO. ABSEN : A4.3.9

Disetujui untuk diimplementasikan pada tahap Habitiasi dan selanjutnya diujikan pada Seminar Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan IV yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Merlung, 28 Agustus 2025

COACH



JERRY MARANTIKA, S.Psi
NIP. 19890712 201503 1 003

MENTOR



TITIN PRIHATIN, SKM, MKM
NIP. 19770609 200501 2 005

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

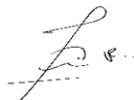
Pada Hari : Jumat
Tanggal : 10 Oktober 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS
Angkatan IV Tahun 2025.

JUDUL : Optimalisasi Promosi Kesehatan Melalui
Pemanfaatan Media Sosial Facebook dan
Instagram Rumah Sakit Untuk Penyebaran
Informasi Kesehatan di RSUD Suryah
Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat
NAMA : NURUL HASANAH, S.K.M
NIP : 19980721 202504 2 003
PANGKAT/GOL : PENATA MUDA/IIIA
JABATAN : TENAGA PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU
PERILAKU AHLI PERTAMA
INSTANSI : RSUD SURYAH KHAIRUDDIN PEMERINTAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
ANGKATAN/KEL : IV/III
NO. ABSEN : A4.3.9

Dan telah mendapat pengujian/ komentar/ masukan/ saran dari
Penguji, Mentor dan Coach/ Moderator.

COACH



JERRY MARANTIKA, S.Psi
NIP. 19890712 201503 1 003

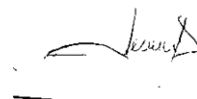
PESERTA



NURUL HASANAH, S.K.M
NIP. 19980721 202504 2 003

PENGUJI

MENTOR



CATUR DENNY ALEXANDRIA, S.T., M.Si
NIP. 196904251998111001

TITIN PRIHATIN, SKM, MKM
NIP. 19770609 200501 2 005

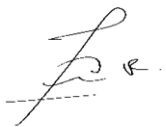
**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL	Optimalisasi Promosi Kesehatan Pemanfaatan Media Sosial Facebook dan Instagram Rumah Sakit Untuk Penyebaran Informasi Kesehatan Di RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat
NAMA	NURUL HASANAH, S.K.M
NIP	199807212025042003
PANGKAT/ GOL.	PENATA MUDA/ IIIA
JABATAN	TENAGA PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU AHLI PERTAMA
INSTANSI	RSUD SURYAH KHAIRUDDIN PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
ANGKATAN/KEL.	IV/III
NO. ABSEN	A4.3.9

Disahkan berdasarkan seminar aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi.

Bukittinggi, 10 Oktober 2025

COACH



JERRY MARANTIKA, S.Psi
NIP. 19890712 201503 1 003

PENGUJI

CATUR DENNY ALEXANDRIA, S.T., M.Si
NIP. 196904251998111001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi



SARJAYADI, SS. M.AP
NIP. 19700304 199603 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan KaruniaNya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi. Laporan Aktualisasi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025, serta merupakan hasil penerapan ilmu yang didapat selama mengikuti pendidikan serta perwujudan dan realisasi dari pelaksanaan nilai-nilai “BerAKHLAK” (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

Berbagai pihak yang telah berjasa dan terlibat dengan segala bentuk dukungan, bantuan, dan peran serta yang diberikan kepada penulis selama penyusunan Laporan Aktualisasi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun, terima kasih penulis ucapkan khususnya kepada:

1. Bapak Sarjayadi, SS, M.AP selaku Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi dan selaku evaluator yang memberikan masukan, kritik dan saran
2. Bapak dr. Awin Agus selaku Direktur RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat
3. Ibu Titin Prihatin, SKM, MKM selaku Mentor dan Plt. Kepala Seksi Pelayanan RSUD Suryah Khairuddin Tanjung Jabung Barat yang selalu memberikan motivasi, dukungan, saran dan memberi masukan kepada Penulis

4. Bapak Jerry Marantika, S.Psi selaku coach yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada kami
5. Semua pihak yang terlibat yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran demi perbaikan laporan aktualisasi. Semoga laporan aktualisasi ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Bukittinggi, 10 Oktober 2025



Nurul Hasanah, S.K.M
NIP. 199807212025042003

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	ii
BERITA ACARA.....	iii
LEMBAR PELAKSANAAN AKTUALISASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup.....	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	4
A. Profil Instansi.....	4
B. Profil Peserta	14
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	17
A. Deskripsi Core Isu.....	17
B. Analisis Core Isu	19
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	20
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	22
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi	22
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	23
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)	43
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	44
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu.....	52
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	55
B. Rekomendasi	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan RSUD Suryah Khairuddin.....	5
Gambar 2.2 Peta Wilayah Kabupaten Tanjung jabung Barat.....	6
Gambar 2.3 Peta Wilayah Kec. Merlung dan letak RSUD Suryah Khairuddin	7
Gambar 2.4 Ruang Rawat Inap Serta Jumlah Tempat Tidur	8
Gambar 2.5 Struktur Organisasi RSUD Suryah Khairuddin	12
Gambar 3.1 Media Sosial RSUD Suryah Khairuddin.....	18
Gambar 4.1 Postingan Video di Instagram	45
Gambar 4.2 Postingan Video di Facebook.....	46
Gambar 4.3 Jumlah Viewers, Like dan Komen	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Ketenagaan Rumah Sakit pada Tahun 2024.....	10
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi.....	22
Tabel 4.2 Rekap Habitiasi	43
Tabel 4.3 Capaian Penyelesaian Core Isu	44
Tabel 4.4 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke 1.....	68
Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke 2.....	79
Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke 3.....	97
Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke 4.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut Pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan diberikan penghasilan berdasarkan peraturan perundang undangan. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Aparatur Sipil Negara (ASN) mempunyai nilai-nilai dasar utama yaitu, berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif. Nilai-nilai dasar tersebut harus diaktualisasikan dalam profesi masing-masing Aparatur Sipil Negara (ASN) dan dijadikan pedoman dalam menjalani profesinya.

Bersarkan UU No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa Rumah Sakit adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan perseorangan secara paripurna melalui Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan Gawat Darurat.

Berdasarkan UU No. 44 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit, Promosi Kesehatan adalah proses

untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi dan membantu masyarakat agar berperan aktif untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju derajat kesehatan yang optimal. Tugas fungsional PKRS salah satunya melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat bidang Kesehatan dan membuat dan/atau mengembangkan media Promosi Kesehatan.

Promosi Kesehatan ini bertujuan untuk menambah wawasan masyarakat akan pentingnya Kesehatan bagi kehidupan. Namun berdasarkan observasi yang dilaksanakan saya melihat belum optimalnya pemanfaatan media sosial RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk kegiatan promosi Kesehatan.

Oleh karena itu, untuk menerapkan nilai-nilai dasar profesi ASN dalam tugas sebagai tenaga promosi Kesehatan, serta sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pelatihan dasar CPNS ini maka dibuatlah Laporan Aktualisasii yang berjudul “Optimalisasi Promosi Kesehatan melalui pemanfaatan media sosial Facebook dan Instagram Rumah Sakit untuk penyebaran informasi kesehatan di RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat”

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Teraktualisasinya penerapan *core values* ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal,

Adaptif, dan Kolaboratif) dan peran profesi ASN dalam NKRI (Manajemen ASN dan Smart ASN) dilingkungan kerja RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

2. Tujuan Khusus

1. Mampu memberikan Solusi terhadap isu “Belum Optimalnya Promosi Kesehatan di RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat”
2. Mampu merealisasikan Solusi atas isu “Belum Optimalnya Promosi Kesehatan di RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat”

C. Ruang Lingkup

Kegiatan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS 2025 ini dilakukan di RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sasaran dari penelitian ini adalah pasien RSUD Suryah Khairuddin maupun masyarakat umum. Kegiatan aktualisasi yang dilakukan dengan pembuatan Video Promosi Kesehatan yang diupload di media sosial RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai dari tanggal 29 Agustus s.d 04 Oktober 2025.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum

a. Sejarah RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Rumah Sakit Umum Daerah Suryah Khairuddin adalah rumah sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Rumah sakit ini beralamat di Jalan Lintas Timur Kec. Merlung Kode Pos 36554 Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi yang berjarak sekitar 164 km dari Kuala Tungkal dan 120 km dari kota Jambi. Rumah Sakit Umum Daerah Suryah Khairuddin merupakan Rumah Sakit yang dimiliki Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan Tipe D yang dibangun pada kurun waktu Tahun 2017-2019. Rumah sakit ini sebelumnya merupakan Puskesmas Rawat Inap Merlung yang pada tahun 2014 oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dilakukan Study Kelayakan Rumah Sakit Daerah Ulu (Pengembangan Puskesmas Perawatan Merlung menjadi RSUD Kelas D). Tindak lanjut dari studi kelayakan tersebut maka dibangun RSUD Suryah Khairuddin yang secara fisik bangunan bisa ditempati/dimanfaatkan pada awal tahun 2020.

RSUD Suryah Khairuddin terletak diatas tanah seluas sekitar 34.357,63 M2 dengan bangunan yang didirikan dan digunakan untuk operasional pelayanan.



Gambar 2.1 Tampilan RSUD Suryah Khairuddin

Rumah Sakit Umum Daerah Suryah Khairuddin sebagai Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat di Bidang Pelayanan Kesehatan dan merupakan Rumah Sakit Umum Daerah ke 2 setelah Rumah Sakit Umum Daerah KH.Daud Arif yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Keadaan Rumah Sakit Umum Daerah Suryah Khairuddin dirasakan memiliki peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan melalui upaya pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat khususnya diwilayah Merlung dan sekitarnya. Langkah ini merupakan salah satu cara Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat mendekatkan keterjangkauan pelayanan kesehatan khususnya Rumah Sakit. Menoleh ke belakang masyarakat Wilayah Tanjung Jabung Barat terutama Kecamatan Merlung, Kecamatan Muara Papalik, Kecamatan Renah Mendaluh dan Kecamatan Batang Asam memiliki kendala keterjangkauan terhadap akses pelayanan kesehatan Rumah Sakit.

Pada Tahun 2022 RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat berubah menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 761/Kep.Bup/ORG/2022 tanggal 29 Desember 2022 dan mulai berlaku tanggal 1 Februari 2023.

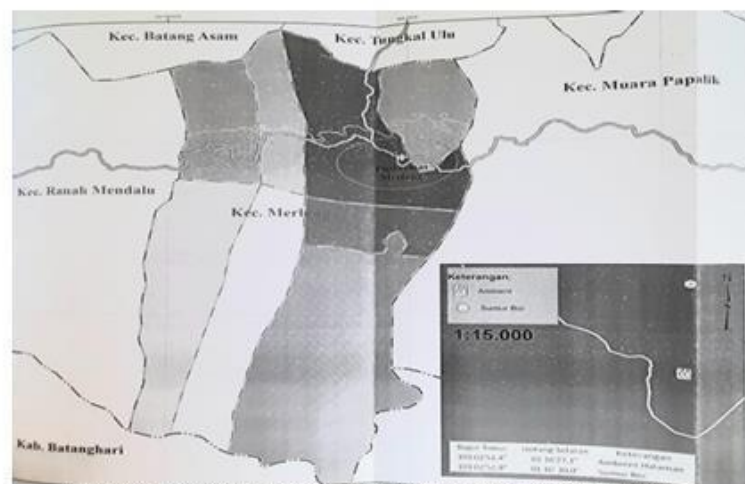
b. Keadaan Geografis

1) Batas Wilayah

Batas Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut :

- a) Utara : Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau
- b) Timur : Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Selat Berhala
- c) Selatan : Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Muaro Jambi
- d) Barat : Kabupaten Tebo

Gambar 2.2 Peta Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat



2) Luas Wilayah

- a) Luas Wilayah : 5.009,82 km²
- b) Populasi : 336.978 jiwa
- c) Kepadatan penduduk : 67/ km²

Gambar 2.3 Peta Wilayah Kec. Merlung dan Letak RSUD



Sumber : Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Barat

Suryah Khairuddin

c. Keadaan Monografi

Jumlah Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Tahun 2023 adalah 331.058 jiwa, dengan jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Merlung dengan 74.919 jiwa. Kepadatan penduduk terdapat pada Kecamatan Bram Itam dengan 760 jiwa per Km². Sedangkan untuk jumlah penduduk yang terendah yaitu Kecamatan Bram Itam dengan jumlah penduduk 9.223 jiwa dan kepadatan penduduk yang terendah terdapat di Kecamatan Pengabuan dengan jumlah 3.396 Km².

d. Gambaran Produk Jasa dan Produk Unggulan

Rumah Sakit Umum Daerah Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat menyediakan layanan berupa :

- 1) Pelayanan Gawat Darurat

Pelayanan berupa: Pelayanan Gawat Darurat Bedah, Pelayanan Gawat Non Darurat (Non Bedah), Pelayanan Darurat Non Gawat (Umum), Pelayanan Neonatal Emergency Komprehensif (PONEK) dan Pelayanan Observasi (One Day Care) yang dibuka selama 24 jam.

2) Pelayanan Rawat Jalan

Pelayanan rawat jalan terdiri dari: Poli Umum, Poli Penyakit Dalam, Poli Anak, Poli Obstetri dan Gynekologi, Poli Bedah, Poli Keluarga Berencana, Poli Syarafi, Poli DOTS, Poli Gigi dan Kesehatan Mulut.

3) Pelayanan Rawat Inap

Gambar 2.4 Ruang Rawat Inap serta Jumlah Tempat Tidur

No	RUANG	NAMA RUANG RAWAT INAP DAN JUMLAH TEMPAT TIDUR KELAS PERAWATAN							TOTAL
		I		II		III		ISOLASI	
1	RAWAT INAP ANAK	- MAHANG I	1	- GAHARU I	2	- RENGAS I	4	SUNGKAI	19
		- MAHANG II	1	- GAHARU II	2	- RENGAS II	4		
						- RENGAS III	4		
		2		4		12		1	
2	RAWAT INAP INTERNE/ BEDAH	- TEMBESU I	1	- MAHONI I	2	- KULIM I	4	BULIAN	19
		- TEMBESU II	1	- MAHONI II	2	- KULIM II	4		
						- KULIM III	4		
		2		4		12		1	
3	RAWAT INAP KEBIDANAN	- MERANTI 1	2	- MERANTI 2	3	- MERANTI 3	4	-	9
4	ICU	-	-	-	-	-	-	-	3
5	HCU	-	-	-	-	-	-	-	2
6	PERINATOLOGI	- JATI	-	-	-	-	-	-	2
TOTAL KESELURUHAN TEMPAT TIDUR		6		11		28		2	54

4) Ruang Operasi (OK)

5) HCU

6) Pelayanan Penunjang

Pelayanan penunjang terdiri dari pelayanan penunjang medis dan service. Pelayanan penunjang medis yaitu instalasi farmasi, instalasi laboratorium, instalasi radiologi, instalasi gizi, instalasi kamar jenazah, rekam medis, dan ambulance. Dan Service terdiri dari

Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit (IPS-RS), incenerator, instalasi laundry, generator set, dan musholla.

e. Sumber Daya Manusia (SDM) Rumah Sakit

Pada Tahun 2024 jumlah keseluruhan tenaga kerja di RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 171 Orang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil sebanyak 33 Orang (19,29%), Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 41 Orang (23,97%), Tenaga Honorer/ TTK 96 Orang (56,14%) dan Tenaga Kerja Sukarela sebanyak 1 Orang (0,58%). Yang terdiri dari Tenaga Medis Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi 1 Orang (0,58%), Tenaga Medis Dokter Umum dan Dokter Gigi 11 Orang (6,43%), Perawat sebanyak 47 Orang (27,48%) Bidan sebanyak 23 Orang (13,45%), Radiografer sebanyak 3 Orang (1,75%), Fisioterapis sebanyak 3 Orang (1,75%), Perekam Medis dan Informasi sebanyak 1 Orang (0,58%), Penyuluh Kesehatan Masyarakat sebanyak 4 Orang (2,33%), Pranata Laboratorium Kesehatan sebanyak 5 Orang (2,92%), Apoteker sebanyak 5 Orang (2,92%) Asisten Apoteker sebanyak 4 Orang (2,33%), Nutrisi sebanyak 5 Orang (2,92%), Sanitasi Lingkungan sebanyak 2 Orang (1,16%), Perawat Gigi sebanyak 1 Orang (0,58%), Tenaga Administrasi sebanyak 52 Orang (30,40%), dan Pejabat Struktural sebanyak 4 Orang (2,33%).

Tabel 2.1 Data Ketenagaan Rumah Sakit pada Tahun 2024

No	Jenis Ketenagaan	Tahun 2024
1	Struktural	4
2	Medis	12
3	Perawat	47
4	Bidan	23
5	Radiografer	3
6	Fisioterapis	3
7	Perekam Medis dan Informasi	1
8	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	4
9	Pranata Laboratorium Kesehatan	5
10	Apoteker	5
11	Asisten Apoteker	4
12	Nutrisi	5
13	Sanitasi Lingkungan	2
14	Perawat Gigi	1
15	Umum dan Administrasi	52
Jumlah		171

Sumber : Laporan Kepegawaian RSUD Suryah Khairuddin

2. Visi dan Misi RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat

a. Visi

“Terwujudnya Rumah Sakit Unggulan dan Kepercayaan Masyarakat”

Visi tersebut mencerminkan pandangan jauh kedepan (Cita-cita) yang rasional dan terukur untuk dicapai agar kiranya keberadaan RSUD Suryah Khairuddin dapat memberikan pelayanan kesehatan yang diharapkan masyarakat.

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan yang bermutu sesuai standar disepakati.

Memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai standar, penuh semangat dan menyenangkan dengan Senyum, Sapa dan Salam bedasara hatu nuarani dan tanpa keterpaksaan. Pelayanan yang diberikan secara efektif, efisien serat professional.

- 2) Meningkatkan standar mutu pelayanan medis dan pelayanan penunjang medis.

Melengkapi dan mengembangkan sarana pendukung layanan medis dasar serat layanan penunjang .

- 3) Meningkatkan kompetensi dan non medis.

Memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui Pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan demi terwujudnya peningkatan keterampilan dan pengetahuan.

- 4) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sesuai standar sarana dan prasaranan fisik dalam rangkan terwujudnya performa pelayanan *service* yang menyenangkan pelanggan.

- 5) Meningkatkan sistem mutu manajemen informasi dan keuangan.

Menerapkan prinsip pengelolaan keuangan Rumah Sakit yang sehat sesuai ketentuan yang berlaku serata mengembangkan sistem informasi terpadu gunan mendukung pengendalian biaya dan peningkatan transparasi pengelolaan terhadap publik.

3. Struktur Organisasi RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Struktur organisasi RSUD Suryah Khairuddin mengacu pada Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah. Susunan Organisasi sebagai berikut :



Gambar 2.5 Struktur Organisasi RSUD Suryah Khairuddin

4. Tugas Pokok dan Fungsi RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat

RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 3 Januari 2020 yaitu tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua sesuai kebutuhan medis.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan, dan
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

5. Nilai-Nilai Dasar Organisasi

Budaya kerja rumah sakit dapat dilaksanakan dalam memegang nilai-nilai dasar sebagai acuan bagi RSUD Suryah Khairuddin dalam berperilaku untuk menunjang tercapainya visi dan misi. Nilai dasar tersebut, nantinya diharapkan dapat menjadikan budaya kerja di RSUD Suryah Khairuddin. Nilai dasar tersebut diantaranya adalah :

- a. Ramah santun dalam melayani

Pelayanan dengan **Senyum, Sapa dan Salam (3S)** didasarkan pada hati Nurani, empati, berpikir positif, Ikhlas serta terbuka terhadap pembaruan dalam mewujudkan keberhasilan Bersama.

- b. Professional dalam bertugas

Keyakinan terhadap tatanan dalam memberikan pelayanan yang

berdasar pada kaidah ilmiah dan kaidah profesi, serta tidak bertentangan dengan norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat, dengan ciri khusus; Tanggung Jawab, Inovatif, Kreatif, Profesional dan Optimis.

c. Integritas

Berprilaku sebagai sebagai insan yang beriman, jujur, kerja keras, disiplin, komitmen, mendahulukan kepentingan organisasi serta mampu menjaga keseimbangan *Emotional Quotient* (EQ) dan *Spiritual Quotient* (SQ).

d. Daya saing

Seluruh jajaran RSUD Suryah Khairuddin di tuntut untuk meningkatkan kualitas, kompetensi dan sumber daya agar organisasi dapat bersaing pada era global, dengan menjalankan tugas dan wewenang yang di bebaskan kepadanya.

e. Mandiri

Mampu mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki untuk mewujudkan jati diri yang terpercaya baik sebagai Individu maupun sebagai *Team Work*.

B. Profil Peserta

Penulis merupakan salah satu alumni dari STIKES Harapan Ibu Jambi, Program Studi Kesehatan Masyarakat. Penulis memulai studi pada tahun 2017 serta lulus pada tahun 2021.

Saat ini tahun 2025 penulis menjalankan tugas sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil dengan Jabatan Fungsional Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama di RSUD Suryah Khairuddin Kab. Tanjung Jabung Barat. Berikut profil singkat peserta Latsar Calon Pegawai Negeri Sipil tahun 2025, sehubungan dengan tugas pokok dan fungsi jabatan penulis:

NAMA : NURUL HASANAH, S.K.M
NIP : 199807212025042003
JABATAN : TENAGA PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU
 PERILAKU AHLI PERTAMA
UNIT KERJA : RSUD SURYAH KHAIRUDDIN
INSTANSI : KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

Adapaun tugas pokok penulis sebagai tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku ahli pertama berdasarkan Permen PANRB No.70 Tahun 2021 meliputi :

1. Komunikasi, informasi,
2. Edukasi,
3. Pemberdayaan masyarakat,
4. Kemitraan,
5. Advokasi program kesehatan dengan menggunakan pendekatan Ilmu perilaku

sebagai tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku ahli pertama memiliki uraian tugas sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kerja kegiatan bulanan

2. Menyusun rencana kerja kegiatan triwulanan
3. Menyusun rencana kerja kegiatan tahunan
4. Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data masalah Kesehatan sebagai bahan advokasi Kesehatan
5. Mengkompilasi data potensi dan masalah Kesehatan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat
6. Menyusun materi bahan pendukung pembentukan forum/ kelompok kerja operasional/ pengorganisasian masyarakat bidang Kesehatan
7. Melakukan peningkatan kapasitas pengelola pemberdayaan masyarakat/kader dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku
8. Melakukan kunjungan rumah dalam rangka identifikasi dan intervensi masalah kesehatan dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku
9. mengkompilasi data kelompok potensial masyarakat dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM)
10. Melakukan pendampingan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pelaksanaan gerakan masyarakat; dan
11. Melaksanakan komunikasi kesehatan melalui saluran media sosial dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Issue

Laporan kegiatan aktualisasi ini dibuat berdasarkan identifikasi isu atau permasalahan yang terjadi ditempat penulis bekerja yaitu di RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung barat. Adapun isu yang diangkat yaitu :

Belum Optimalnya Promosi Kesehatan di RSUD Suryah Khairuddin Kab. Tanjung Jabung Barat

a. Data dan Fakta

Promosi kesehatan (Promkes) di rumah sakit merupakan salah satu strategi penting untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan sikap pasien, pengunjung rumah sakit maupun masyarakat. Keberadaan media promosi kesehatan, berperan besar dalam menyampaikan informasi kesehatan secara efektif dan berkelanjutan. Namun, dalam praktiknya, di RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung barat masih kurangnya media promosi kesehatan yang dapat menjangkau masyarakat luas.

Promosi kesehatan di rumah sakit saat ini masih didominasi oleh penyuluhan tatap muka dan penggunaan media cetak seperti leaflet . Cara ini memang bermanfaat untuk menyampaikan informasi langsung kepada pasien dan keluarga, namun jangkauannya masih

terbatas karena hanya menjangkau orang yang sedang berada di rumah sakit. Di sisi lain, media cetak seringkali kurang menarik perhatian, mudah rusak, dan tidak selalu dibaca secara menyeluruh.



Gambar 3.1 Media Sosial RSUD Surayah Khairuddin

b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak jika isu tidak diselesaikan.

Belum optimalnya promosi kesehatan di rumah sakit dapat menimbulkan dampak yang signifikan, baik bagi pasien, maupun masyarakat luas. dari sisi pasien, kurangnya edukasi yang tepat dan terstruktur membuat mereka kurang memahami kondisi kesehatan dan langkah pencegahan penyakit. Akibatnya, pasien cenderung melakukan perilaku kesehatan yang salah.

Bagi masyarakat luas, dampaknya adalah terbatasnya akses

informasi kesehatan yang benar, sehingga risiko penyebaran penyakit atau gaya hidup tidak sehat meningkat.

c. Hubungan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Isu belum optimalnya promosi kesehatan ini erat kaitannya dengan bagaimana manajemen ASN bekerja di rumah sakit. Sebagai aparatur sipil negara, ASN memiliki tanggung jawab untuk mengelola pelayanan publik, termasuk bidang promosi kesehatan. Pelayanan publik promosi kesehatan merupakan bagian dari hak pasien untuk mendapatkan informasi kesehatan. Jika promosi kesehatan belum optimal, mutu pelayanan publik menjadi berkurang.

Selain itu, persoalan ini juga berkaitan dengan karakteristik Smart ASN yang dituntut pada era birokrasi modern yaitu,

- Profesionalisme : ASN dituntut menghasilkan media promkes yang akurat, menarik, dan mudah dipahami oleh semua lapisan masyarakat.
- Penguasaan IT Smart ASN mampu memanfaatkan teknologi digital seperti media sosial, untuk menjangkau audiens yang lebih luas

B. Analisa Core ISU

Berdasarkan Analisa Isu, maka isu utama yang terpilih untuk diselesaikan adalah “Belum Optimalnya Promosi Kesehatan di RSUD Suryah Khairuddin kabupaten Tanjung Jabung Barat” isu ini memiliki penyebab utama yaitu “kurangnya pemanfaatan media online untuk

promosi kesehatan di RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Menyelesaikan permasalahan diatas perlu adanya penyediaan media promosi kesehatan yang mudah diterima oleh pasien maupun masyarakat. Gagasan untuk penyelesaian isu ini adalah dengan “Optimalisasi Promosi Kesehatan melalui pemanfaatan media sosial Facebook dan Instagram Rumah Sakit untuk penyebaran informasi kesehatan di RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat”

Facebook adalah media sosial dan jejaring sosial online yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan membangun jejaring pertemanan virtual tanpa batas ruang dan waktu. Instagram adalah salah satu platform media sosial berbasis aplikasi yang digunakan untuk berbagi foto, video, dan cerita kepada publik. Di era digital saat ini, hampir setiap orang memiliki akun media sosial, Facebook dan Instagram menjadi salah satu platform yang paling banyak digunakan masyarakat dari berbagai kalangan, Promosi kesehatan perlu dilakukan di media sosial karena cara penyampaian pesannya bisa lebih menarik, cepat, dan luas jangkauannya. informasi disajikan dalam bentuk video singkat,

maupun cerita yang mudah dipahami. Dengan tampilan yang kreatif, pesan kesehatan akan lebih mudah diterima dan diingat oleh masyarakat. Selain itu, media sosial juga memungkinkan adanya interaksi dua arah. Masyarakat tidak hanya menerima informasi, tetapi bisa memberikan komentar, bertanya, atau membagikan kembali konten kesehatan kepada orang lain. Hal ini membantu membangun kesadaran bersama dan memperkuat pesan yang disampaikan.

Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu ini merupakan bentuk perwujudan dari manajemen ASN yaitu fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik, dan perekat serta pemersatu bangsa. Selain itu, gagasan ini merupakan upaya dalam perkembangan penyampaian informasi di era digitalisasi yang mana tujuan ini adalah untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran Smart ASN.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi
2. Membuat konten Video tentang promosi kesehatan
3. Mengupload video di media sosial Facebook dan Instagram Rumah Sakit
4. Mengevaluasi dan melaporkan hasil penerapan aktualisas

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut ini merupakan jadwal kegiatan aktualisasi yang telah terlaksana:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Agustus		September				Oktober
		I	II	I	II	III	IV	I
1	Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait aktualisasi							
2	Membuat konten video promosi kesehatan							
3	Mengupload video kedia sosial Facebook dan Instagram Rumah Sakit							
4	Mengevaluasi dan melaporkan hasil penerapan aktualisasi							

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Identifikasi Isu	: 1. Kurangnya Tingkat kepatuhan pasien dan pengunjung rumah sakit tentang Kawasan tanpa rokok di RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2. Belum Optimalnya Promosi Kesehatan di RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat 3. Kurangnya tingkat kepatuhan pasien serta keluarga pasien akan pentingnya cuci tangan pakai sabun di RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Isu yang diangkat	: Belum Optimalnya Promosi Kesehatan di RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Gagasan Pemecahan Isu	: “Optimalisasi Promosi Kesehatan melalui pemanfaatan media sosial Facebook dan Instagram Rumah Sakit untuk penyebaran informasi Kesehatan di RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat”

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi	1. Menyiapkan bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor secara rapi dan lengkap	1. Tersedianya bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor	• Akuntabel, saya memastikan data dan informasi yang disusun dapat dipertanggungjawabkan dan transparansi sesuai fakta yang didapat. Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi” • Kompeten, saya mempelajari materi dalam bahan yang disiapkan sehingga mencerminkan Upaya untuk berkembang. Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah” • Loyal, penyusunan bahan konsultasi mencerminkan dukungan terhadap organisasi karena isi materi sejalan dengan visi misi rumah sakit. Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “menjaga nama baik sesama asn, pemimpin, instansi dan negara” • Adaptif, dalam menyiapkan bahan konsultasi saya akan memakai media teknologi melalui word. Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “cepat menyesuaikan diri	Kegiatan ini mengandung visi RSUD Suryah Khairuddin “Terwujudnya Rumah Sakit Unggulan dan Kepercayaan Masyarakat” dan salah satu misi “Memberikan pelayanan yang bermutu sesuai standar disepakati”	1. Berorientasi pelayanan, • memberikan pelayanan terbaik dengan menyediakan informasi Kesehatan yang mudah diakses melalui media sosial • membantu masyarakat memperoleh edukasi Kesehatan tanpa harus datang langsung ke fasilitas Kesehatan 2. Akuntabel, transparansi dalam memberikan informasi membangun kepercayaan public mengenai informasi yang didapat 3. Kompeten, dengan adanya konten video di media sosial, membantu masyarakat dan pegawai untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mereka 4. Harmoni, menjaga hubungan baik dengan masyarakat melalui komunikasi yang santun, ramah, sopan yang menekankan bahwa rs bukan hanya tempat berobat tetapi juga tempat yang peduli terhadap pencegahan Kesehatan masyarakat 5. Loyal, pengupload an video

				menghadapi perubahan”		promkes merupakan bentuk loyalitas rs terhadap program Kesehatan pemerintah dengan menyediakan media promkes yang bermanfaat 6. Adaptif, RS menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital melalui penyebaran konten video kesehatan dimedia sosial 7. Kolaborasi • Terjalannya Kerjasama antara pihak pkr dan tenaga Kesehatan lainnya dalam memberikan informasi kesehatan • Kolaborasi melalui media sosial bisa digunakan untuk menghubungkan masyarakat dengan RS untuk menciptakan kolaborasi
--	--	--	--	-----------------------	--	--

		2. Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi	2. Tersedianya catatan arahan pelaksanaan penulisan aktualisasi	• Berorientasi Pelayanan, saya meminta masukan mentor, menunjukkan bahwa mengutamakan masukan mentor untuk memastikan pelaksanaan aktualisasi berjalan sesuai harapan Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “melakukan perbaikan tiada henti” • Akuntabel, saya melakukan konsultasi rencana pelaksanaan yang jelas menunjukkan tanggung jawab saya dalam penyediaan media promkes Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi” • Kompeten, saya berdiskusi dengan mentor terkait rencana aktualisasi dan mencatat masukan dari mentor untuk meningkatkan kualitas kegiatan pelaksanaan aktualisasi Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik” • Harmonis, saya melakukan konsultasi dengan saling menghormati, menunjukkan keterbukaan terhadap arahan mentor Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “membangun lingkungan kerja yang kondusif”		
--	--	---	---	---	--	--

				• Kolaboratif, saya melakukan konsultasi melibatkan Kerjasama saya dan mentor bahwa keberhasilan kegiatan penyediaan media promkes memerlukan dukungan bersama Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi		
--	--	--	--	---	--	--

		3. Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	3. Tersedianya persetujuan pelaksanaan aktualisasi	• Akuntabel, meminta surat persetujuan mentor secara formal, perwujudan tanggung jawab terhadap kegiatan yang dilaksanakan Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi” • Harmonis, saya mengajukan permohonan persetujuan dengan sopan dan professional sehingga menjaga hubungan baik dengan mentor Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “membangun lingkungan kerja yang kondusif” • Loyal, meminta persetujuan kepada mentor mencerminkan sikap patuh terhadap aturan sebagai bentuk hormat terhadap mentor/atasan dan melakukan kegiatan sesuai visi misi organisasi Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “menjaga nama baik sesama asn, pemimpin, instansi dan negara”	
--	--	---	--	---	--

2.	Membuat video kesehatan	1. Mencari referensi pembuatan video	1. Tersedianya referensi pembuatan video	• Akuntabel, saya mengumpulkan foto dan jadwal praktek dokter dan saya menyusun materi yaitu penyakit diabetes, video yang dibuat berdasarkan referensi yang valid dapat dipertanggungjawabkan yakni melalui website kemenkes_ri , <i>e-book</i> yang berjudul Diabetes terbitan Nuansa Fajar Cemerlang Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi” • Kompeten, Saya mencari materi video dari sumber yang relevan dan terpercaya, hal ini menunjukkan penguasaan pengetahuan sesuai dengan tema video sekaligus melatih keterampilan literasi digital dan upaya mengembangkan diri dengan mempelajari berbagai literatur Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah” • Loyal, Saya mencari referensi pembuatan video yang sesuai dan mendukung visi misi rumah sakit Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “menjaga nama baik sesama asn, pemimpin, instansi dan negara”	Kegiatan ini mengandung visi RSUD Surya Khairuddin “Terwujudnya Rumah Sakit Unggulan dan Kepercayaan Masyarakat” dan Misi “Memberikan pelayanan yang bermutu sesuai standar disepakati”	
----	-------------------------	--------------------------------------	--	---	---	--

				• Adaptif, Saya mencari informasi yang uptodate terkait jadwal dan foto terbaru dokter di poli klinik dan saya mencari referensi dari berbagai sumber informasi seperti website kemenkes dan <i>e-book</i>, untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, informasi materi dalam video saya buat menjadi Bahasa yang lebih sederhana agar mudah dipahami masyarakat. Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan”		
--	--	--	--	--	--	--

		2. Membuat video jadwal Dokter di poliklinik rawat jalan RSUD Suryah Khairuddin	2. Tersedianya video jadwal Dokter di poliklinik rawat jalan RSUD Suryah Khairuddin	• Akuntabel, menyajikan jadwal dokter secara transparan sesuai jadwal resmi dari poli klinik sehingga informasi yang diberikan benar adanya Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi” • Kompeten, saya mengolah data jadwal yang ada menjadi informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami pasien. Menampilkan jadwal dengan desain yang komunikatif dengan adanya foto dan keterangan jadwal Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik” • Adaptif, Saya menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasien dalam memperoleh informasi layanan kesehatan sesuai perkembangan teknologi yaitu meningkatnya penggunaan media sosial Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas”		
--	--	---	---	---	--	--

		3. Membuat video kesehatan tentang Penyakit Diabetes	3. Tersediannya video kesehatan tentang penyakit diabetes	• Akuntabel, Informasi dalam video bersumber dari referensi yang valid dan menyajikan video secara jujur dan transparan Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi” • Kompeten, Dengan membuat video saya mengasah kemampuan diri baik dalam penguasaan materi kesehatan maupun keterampilan teknis membuat video Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik” • Adaptif, Saya berinovasi dan mengembangkan kreatifitas agar menghasilkan video yang berkualitas dengan menggunakan aplikasi digital Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas” • Kolaboratif, Dalam pembuatan video saya bekerjasama dengan rekan kerja agar hasil yang dibuat lebih optimal Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah”	
--	--	--	---	--	--

		4. Konsultasi video kementor	4. Tersedianya catatan hasil konsultasi	• Berorientasi Pelayanan, Saya menyajikan hasil video dengan rapi, jelas dan mudah dipahami sehingga mentor dapat memberi masukan dan memahami dengan baik, Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “melakukan perbaikan tiada henti” • Akuntabel, dengan melakukan konsultasi kepada mentor terkait video yang saya buat menunjukkan tanggung jawab terhadap hasil video yang telah dibuat berdasarkan sumber materi yang valid Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi” • Harmonis, Saya melakukan konsultasi dengan membangun hubungan baik melalui interaksi yang ramah, terbuka, dan saling menghormati Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “membangun lingkungan kerja yang kondusif” • Kolaboratif, Saya berkonsultasi dengan mentor melalui komunikasi menunjukkan Kerjasama dan semangat saling mendukung untuk menghasilkan video promosi kesehatan yang berkualitas Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi”	
--	--	------------------------------	---	--	--

		5. Melakukan pembuatan revisi video	5 Tersedia nya video yang telah direvisi	• Akuntabel, sikap bertanggung jawab untuk memperbaiki kekurangan, menerima masukan, dan memastikan video yang dipublikasikan sudah sesuai standar, layak tayang, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada instansi maupun masyarakat. Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku "melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi" • Kompeten, kemampuan untuk terus meningkatkan kualitas diri dan hasil kerja , ketelitian dalam memperbaiki kesalahan, serta memastikan konten yang dihasilkan lebih baik dan sesuai tujuan. Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku "melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik" • Adaptif, kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan, masukan, dan kebutuhan masyarakat atau instansi. Hal ini tercermin dari kesediaan menerima kritik dan saran, keterbukaan terhadap ide baru, serta fleksibilitas dalam memperbaiki konten agar lebih relevan, menarik, dan sesuai perkembangan zaman Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku "terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas"		
--	--	-------------------------------------	--	--	--	--

3.	Mengupload vidio ke media sosial Facebook dan Instagram	1. Meminta izin untuk mengupload video kedia sosial	1. Tersedianya surat izin	• Akuntabel, Meminta izin sebelum mengupload menunjukkan tanggung jawab terhadap hasil video yang dibuat, proses publikasi menjadi terbuka dan jelas, sehingga mentor mengetahui konten yang akan di publikasikan (diupload) Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi” • Harmonis, Saling menghargai dengan meminta izin menunjukkan penghormatan terhadap peran mentor sebagai pengambil Keputusan dengan komunikasi yang baik dan sopan Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku ““membangun lingkungan kerja yang kondusif” • Loyal, Nilai loyal dengan mematuhi prosedur dan aturan Rumah Sakit serta memastikan video yang di upload sesuai visi misi Rumah Sakit Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “menjaga nama baik sesama asn, pemimpin, instansi dan negara”	Kegiatan ini mengandung visi RSUD Suryah Khairuddin “Terwujudnya Rumah Sakit Unggulan dan Kepercayaan Masyarakat” dan Misi “Memberikan pelayanan yang bermutu sesuai standar disepakati”	
----	---	---	---------------------------	---	--	--

		2. Mengupload video edukasi pada media sosial	2. Tersedianya video yang sudah terupload	• Berorientasi Pelayanan, video yang diupload bertujuan memberi kemudahan akses informasi Kesehatan bagi masyarakat luas menunjukkan kepedulian untuk melayani kebutuhan informasi publik dengan cara yang cepat dan efektif Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat” • Kompeten, video yang diupload dibuat untuk membantu masyarakat dalam mengetahui tentang informasi Kesehatan yang diberikan Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “membantu orang lain belajar” • Adaptif, Saya memanfaatkan media sosial Facebook dan Instagram yang sedang banyak digunakan masyarakat sebagai sarana promosi Kesehatan dengan menyesuaikan cara penyampaian informasi Kesehatan dengan tren digital agar lebih mudah diterima masyarakat Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas”		
--	--	---	---	---	--	--

		3 Memonitoring	3. Tersedianya screenshot like, viewers dan komentar	• Akuntabel, Dalam kegiatan monitoring video yang telah diupload ke media sosial rumah sakit, saya menerapkan nilai akuntabel dengan mencatat data secara jujur dan transparan. Setiap jumlah tayangan, interaksi, maupun komentar masyarakat saya laporkan apa adanya sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi”		
4.	Mengevaluasi dan melaporkan hasil penerapan aktualisasi	1. Membuat draft kuesiner evaluasi performa video yang diupload dimedia sosial sebagai media promosi kesehatan	1. Tersedianya kuesioner google form	• Berorientasi Pelayanan, Kuesioner dibuat untuk menilai Tingkat kepuasan, kebutuhan dan masukan dari masyarakat, yang memberikan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan saran secara terbuka terkait penguploadan video dimedia sosial rumah sakit Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “melakukan perbaikan tiada henti” • Kompeten, Menyusun draft pertanyaan dengan jelas dan mudah dipamahami, agar menghasilkan data yang valid yang kemudian dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan dan peningkatan kualitas konten video dimedia sosia Dengan ini saya berpodoman	Kegiatan ini mengandung visi RSUD Suryah Khairuddin “Terwujudnya Rumah Sakit Unggulan dan Kepercayaan Masyarakat” dan Misi “Memberikan pelayanan yang bermutu sesuai standar disepakati”	

				pada panduan perilaku “meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah” • Adaptif, Mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan google form sebagai sarana pembuatan kuesioner evaluasi yang mudah diakses Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan”		
		2. Melakukan kegiatan evaluasi performa video yang diupload di media sosial sebagai media promosi kesehatan	2. Tersedianya google form hasil evaluasi	• Akuntabel, menunjukkan tanggung jawab dalam menindaklanjuti masukan masyarakat, serta memastikan konten yang dibuat sesuai tujuan promosi kesehatan Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi” • Kompeten, Saya melakukan evaluasi dan menganalisis data secara profesional, teknik evaluasi dengan kuesioner, dan memanfaatkannya untuk perbaikan konten agar promosi kesehatan melalui media sosial rumah sakit semakin efektif Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “meningkatkan kompetensi diri		

				untuk menjawab tantangan yang selalu berubah” • Harmonis, Dengan menghargai masukan masyarakat melalui kuesioner, dapat membangun hubungan yang baik, mendengar aspirasi, dan menyesuaikan konten sesuai kebutuhan masyarakat. Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “menghargai setiap orang apapun latar belakangnya” • Adaptif, Hasil evaluasi menjadi dasar penyesuaian strategi promosi kesehatan agar tetap relevan, menarik, dan sesuai perkembangan tren media sosial maupun kebutuhan masyarakat. Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas”		
--	--	--	--	---	--	--

		3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil kuesioner evaluasi performa video yang di upload	3. Tersedianya lembar catatan dari mentor	• Berorientasi Pelayanan, Saya melakukan diskusi dengan mentor untuk meninjau hasil pengolahan data dan pengembangan materi edukasi dan jenis media, agar dapat memberikan pelayanan kesehatan melalui media sosial yang lebih optimal serta bermanfaat bagi masyarakat. Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat” • Akuntabel, menunjukkan pertanggungjawaban atas pekerjaan yang dilakukan, menyampaikan data secara jujur dan transparan, serta memastikan hasil evaluasi dapat dijadikan dasar tindak lanjut yang bermanfaat. Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi” • kompeten, terbuka untuk belajar dari arahan mentor, serta meningkatkan efektifitas penggunaan media sosial sebagai media promosi kesehatan. Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah” • Harmonis, Konsultasi dilakukan dengan	
--	--	---	--	--	--

				sikap menghargai, komunikasi yang baik, dan membangun kerja sama yang positif sehingga terjalin hubungan yang rukun dan saling mendukung. Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “membangun lingkungan kerja yang kondusif” • Kolaboratif, Kolaborasi dilakukan dengan semangat kerja sama, saling melengkapi dalam analisis, serta berorientasi pada tujuan bersama untuk optimalisasi promosi kesehatan di media sosial. Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi”		
--	--	--	--	---	--	--

		4. Meminta surat pernyataan telah melaksanakan aktualisasi	4. Tersedianya lembar pernyataan telah melaksanakan aktualisasi	Akuntabel, Menunjukkan pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilakukan, melaporkan hasil secara jujur dan transparan, serta memastikan bahwa seluruh proses dapat dipertanggungjawabkan sesuai arahan mentor. Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku “melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi” Harmonis, Nilai Harmonis tercermin dalam kegiatan meminta persetujuan telah terlaksananya kegiatan aktualisasi oleh mentor, karena dilakukan dengan sikap sopan, komunikasi yang baik, serta menjaga hubungan kerja yang saling menghargai dan mendukung. Dengan ini saya berpodoman pada panduan perilaku ““membangun lingkungan kerja yang kondusif”		
--	--	---	--	--	--	--

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND ASN (BerAKHLAK)

Tabel 4.2 Rekap Habituasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan								Jumlah Aktualisasi Per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	2	1	1	1	2	2	6	5
2.	Akuntabel	3	3	2	5	2	2	3	3	10	13
3.	Kompeten	2	2	3	4	1	1	3	3	9	10
4.	Harmonis	2	2	2	1	1	1	2	3	7	7
5.	Loyal	1	2	0	1	1	1	1	1	3	5
6.	Adaptif	1	1	2	4	1	1	2	2	6	8
7.	Kolaboratif	1	1	2	2	0	0	1	1	4	4
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per kegiatan		7	7	6	7	6	6	7	7	45	52

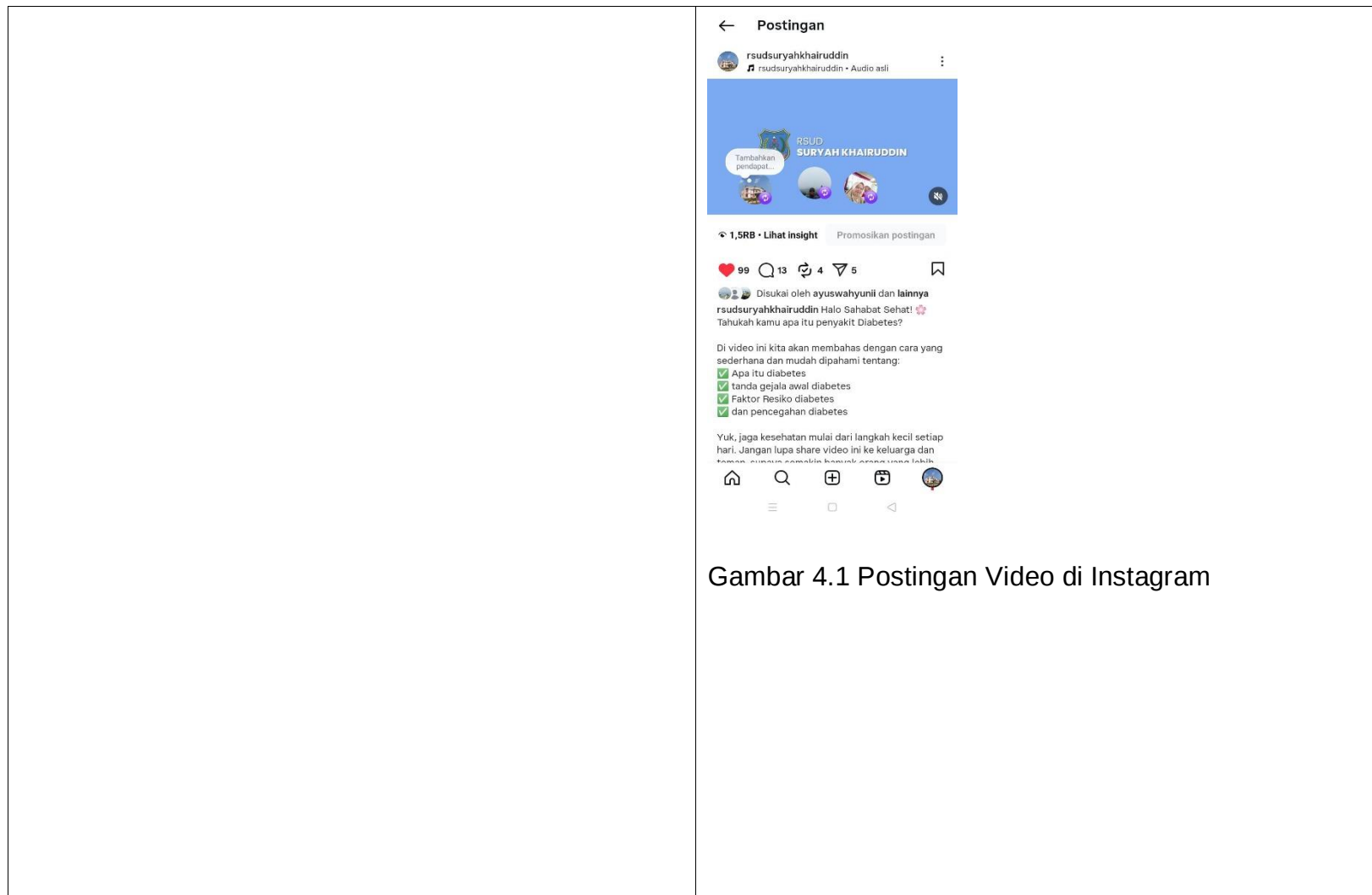
Aktualisasi yang didasarkan pada nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) memiliki peningkatan pada saat direncanakan dengan direalisasikan

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah aktualisasi optimalisasi promosi kesehatan melalui pemanfaatan media sosial facebook dan instagram rumah sakit untuk penyebaran informasi kesehatan di RSUD suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

Tabel 4.3 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
1. Akses Informasi Keterbatasan Akses Informasi: sebelum adanya video tentang promosi kesehatan di media sosial rumah sakit, media yang digunakan untuk promosi kesehatan menggunakan media elektronik dan cetak misalnya seperti leaflet sehingga masyarakat yang mendapatkan promosi kesehatan hanya masyarakat yang datang langsung ke rumah sakit	1. Akses Informasi Akses informasi: setelah dilakukan optimalisasi media sosial melalui platform Facebook dan Instagram masyarakat dapat mengakses informasi kesehatan dimana saja dan kapan saja melalui media sosial rumah sakit sehingga memudahkan masyarakat mendapatkan promosi kesehatan baik informasi pelayanan maupun informasi kesehatan



Gambar 4.1 Postingan Video di Instagram

< Rumah Sakit Umum Daerah Surya Kh... 🔍



Rumah Sakit Umum Daerah Surya Khairuddin

22 Sep · 🌐

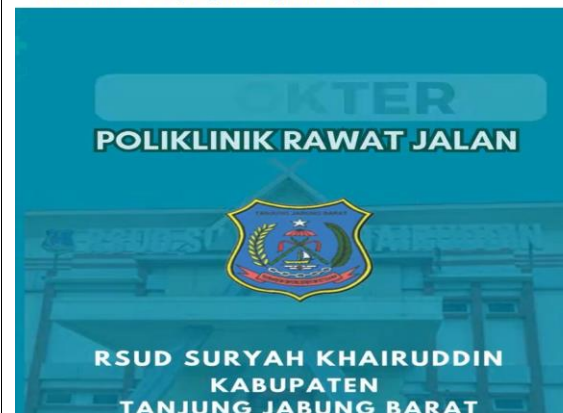
🏥 Cek Jadwal Dokter di Poliklinik Rawat Jalan RSUD Surya Khairuddin 📄

Kesehatan anda, prioritas kami ❤️

Kami hadir dengan Dokter yang berpengalaman dan kompeten.

Dengan pelayanan yang ramah kami siap mendampingi setiap langkah anda menuju kesembuhan 😊

#RSUDSuryahKhairuddin #Dokter #JadwalDokter
#Poliklinik #tanjungjabungbarat #promkes



Gambar 4.2 Postingan Video di Facebook

2. Jangkauan Informasi

Sebelum dilakukan kegiatan aktualisasi optimalisasi promosi kesehatan, pemanfaatan media sosial RSUD Suryah Khairuddin, baik melalui Facebook maupun Instagram, masih tergolong kurang maksimal. Konten yang diunggah pada periode tersebut cenderung bersifat informasi administratif seperti pengumuman penutupan poli atau kegiatan rutin rumah sakit.

Pada akun Facebook, unggahan yang dibuat seperti “Pengumuman poli Obgyn tutup” dan “Pengumuman poli penyakit dalam tutup” memperoleh jumlah penonton yang relatif rendah, yaitu 482 dan 396 viewers, dengan jumlah suka (like) masing-masing hanya 2, serta tidak ada komentar yang masuk. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan masyarakat terhadap konten yang disebarakan masih sangat minim. Informasi yang disampaikan belum mampu menarik perhatian masyarakat luas atau menimbulkan interaksi dua arah antara pihak rumah sakit dengan pengguna media sosial.

Sementara itu, pada akun Instagram, konten yang diunggah seperti “HKN” dan “Semarak Lomba 17 Agustus” juga menunjukkan tren yang serupa. Kedua unggahan tersebut mendapatkan 846 dan 504 viewers, dengan jumlah likes 16 dan 22. Sama halnya dengan Facebook, tidak ada komentar dari

2. Jangkauan Informasi

Setelah dilakukan kegiatan aktualisasi optimalisasi promosi kesehatan melalui pemanfaatan media sosial, terjadi peningkatan yang signifikan pada kedua platform, baik dari segi jumlah viewers, likes, maupun komentar.

Pada akun Facebook, setelah dilakukan pembaruan konten dengan pendekatan yang lebih informatif dan interaktif seperti unggahan “Jadwal Dokter di Poliklinik Rawat Jalan” dan “Diabetes”, jumlah penonton meningkat hingga mencapai 1.000 viewers untuk masing-masing unggahan. Jumlah likes menjadi 33 dan 41, bahkan mulai muncul komentar dari masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai tertarik dengan informasi yang disampaikan dan menunjukkan respons positif terhadap konten yang lebih relevan dengan kebutuhan kesehatan mereka.

Peningkatan serupa juga terlihat pada akun Instagram. Konten baru yang diunggah dengan desain visual yang lebih menarik dan edukatif seperti “Jadwal Dokter di Poliklinik Rawat Jalan” dan “Diabetes” mendapatkan perhatian dari pengguna. Jumlah penonton meningkat menjadi 1,8 ribu dan 1,5 ribu viewers, jumlah likes naik signifikan menjadi 67 dan 98, serta muncul komentar sebanyak 4 dan 11 dari masyarakat. Hal ini menggambarkan bahwa pendekatan penyajian

masyarakat pada postingan-postingan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun konten telah dibagikan, namun belum optimal dalam membangun komunikasi interaktif dan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana edukasi maupun promosi kesehatan yang menarik perhatian masyarakat.

konten yang lebih menarik dan sesuai tren media sosial mampu meningkatkan jangkauan informasi sekaligus membangun interaksi positif antara rumah sakit dan masyarakat.

Secara keseluruhan, setelah optimalisasi dilakukan, media sosial RSUD Suryah Khairuddin berhasil bertransformasi menjadi media komunikasi dua arah yang efektif. Konten yang dipublikasikan tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mengedukasi masyarakat mengenai kesehatan dengan cara yang lebih ringan, komunikatif, dan mudah dipahami. Keterlibatan masyarakat meningkat secara signifikan, yang dibuktikan dengan naiknya jumlah penonton, suka, dan komentar.

	Catatan Jumlah View, Like, komen Facebook <table><tr><th>No</th><th>Jumlah Konten</th><th>Tanggal Upload</th><th>Viewers</th><th>Like</th><th>Komen</th></tr><tr><td colspan="6">Sebelum Aktualisasi</td></tr><tr><td>1</td><td>Pengumuman poli Obgyn tutup</td><td>29 Juli 2025</td><td>482</td><td>2</td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Pengumuman poli penyakit dalam tutup</td><td>4 Agustus 2025</td><td>396</td><td>2</td><td></td></tr><tr><td colspan="6">Setelah Aktualisasi</td></tr><tr><td>1</td><td>Jadwal Dokter Di Poliklinik Rawat Jalan</td><td>22 September 2025</td><td>1 rb</td><td>33</td><td>1</td></tr><tr><td>2</td><td>Diabetes</td><td>23 September 2025</td><td>1 rb</td><td>41</td><td></td></tr></table> Catatan Jumlah View, Like, komen Instagram <table><tr><th>No</th><th>Jumlah Konten</th><th>Tanggal Upload</th><th>Viewers</th><th>Like</th><th>Komen</th></tr><tr><td colspan="6">Sebelum Aktualisasi</td></tr><tr><td>1</td><td>HKN</td><td>13 November 2024</td><td>846</td><td>16</td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Semarak Lomba 17 Agustus</td><td>20 Agustus 2025</td><td>504</td><td>22</td><td></td></tr><tr><td colspan="6">Setelah Aktualisasi</td></tr><tr><td>1</td><td>Jadwal Dokter Di Poliklinik Rawat Jalan</td><td>22 September 2025</td><td>1,8 rb</td><td>67</td><td>4</td></tr><tr><td>2</td><td>Diabetes</td><td>23 September 2025</td><td>1,5 rb</td><td>98</td><td>11</td></tr></table>	No	Jumlah Konten	Tanggal Upload	Viewers	Like	Komen	Sebelum Aktualisasi						1	Pengumuman poli Obgyn tutup	29 Juli 2025	482	2		2	Pengumuman poli penyakit dalam tutup	4 Agustus 2025	396	2		Setelah Aktualisasi						1	Jadwal Dokter Di Poliklinik Rawat Jalan	22 September 2025	1 rb	33	1	2	Diabetes	23 September 2025	1 rb	41		No	Jumlah Konten	Tanggal Upload	Viewers	Like	Komen	Sebelum Aktualisasi						1	HKN	13 November 2024	846	16		2	Semarak Lomba 17 Agustus	20 Agustus 2025	504	22		Setelah Aktualisasi						1	Jadwal Dokter Di Poliklinik Rawat Jalan	22 September 2025	1,8 rb	67	4	2	Diabetes	23 September 2025	1,5 rb	98	11
No	Jumlah Konten	Tanggal Upload	Viewers	Like	Komen																																																																																
Sebelum Aktualisasi																																																																																					
1	Pengumuman poli Obgyn tutup	29 Juli 2025	482	2																																																																																	
2	Pengumuman poli penyakit dalam tutup	4 Agustus 2025	396	2																																																																																	
Setelah Aktualisasi																																																																																					
1	Jadwal Dokter Di Poliklinik Rawat Jalan	22 September 2025	1 rb	33	1																																																																																
2	Diabetes	23 September 2025	1 rb	41																																																																																	
No	Jumlah Konten	Tanggal Upload	Viewers	Like	Komen																																																																																
Sebelum Aktualisasi																																																																																					
1	HKN	13 November 2024	846	16																																																																																	
2	Semarak Lomba 17 Agustus	20 Agustus 2025	504	22																																																																																	
Setelah Aktualisasi																																																																																					
1	Jadwal Dokter Di Poliklinik Rawat Jalan	22 September 2025	1,8 rb	67	4																																																																																
2	Diabetes	23 September 2025	1,5 rb	98	11																																																																																
3. Efisiensi dan operasional Sebelum dilakukannya optimalisasi, kegiatan promosi kesehatan di rumah sakit masih sangat bergantung pada media konvensional, seperti pencetakan leaflet, poster, maupun penyuluhan tatap muka. Cara ini tidak hanya membutuhkan alokasi anggaran yang relatif besar untuk proses produksi dan distribusi, tetapi juga memerlukan tenaga serta waktu yang cukup banyak dari petugas. Kondisi tersebut seringkali menyebabkan keterbatasan jangkauan informasi, di mana pesan kesehatan hanya dapat diterima oleh kelompok	3. Efisiensi dan Operasional Setelah dilakukan aktualisasi berupa optimalisasi penggunaan media sosial rumah sakit, khususnya melalui platform Facebook dan Instagram, pelaksanaan promosi kesehatan menjadi lebih efisien dan operasionalnya lebih terukur. Biaya operasional dapat ditekan secara signifikan karena tidak lagi bergantung pada media cetak dalam jumlah besar. Proses produksi konten pun menjadi lebih sederhana dengan memanfaatkan perangkat digital dan aplikasi pengolah grafis yang mudah diakses. Dengan jangkauan yang lebih luas																																																																																				

masyarakat tertentu, khususnya mereka yang hadir langsung di fasilitas pelayanan kesehatan atau dalam kegiatan penyuluhan yang diselenggarakan.

Berikut hasil analisis evaluasi performa video promosi kesehatan dimedia sosial RSUD Suryah Khairuddin Tanjung Jabung Bara menggunakan google form:

- 1) Menurut anda, apakah video promosi kesehatan ini mudah dipahami?
Dari pertanyaan tersebut, responden menjawab 71,4 % sangat mudah dipahami dan 28,6 % mudah dipahami
- 2) Bagaimana menurut anda tentang durasi video?
Dari pertanyaan tersebut, responden menjawab 71,4 % sangat sesuai (tidak terlalu panjang/pendek) dan 28,6 % cukup sesuai
- 3) Seberapa menarik tampilan visual dan penyampaian dalam video ini?
Dari pertanyaan tersebut, responden menjawab 66,7 % sangat menarik dan 33,3% menjawab menarik
- 4) Menurut anda apakah video ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan kesehatan?
Dari pertanyaan tersebut, responden menjawab 61,9 % sangat bermanfaat dan 38,1% bermanfaat
- 5) Apakah setelah menonton video ini, anda termotivasi untuk menerapkan isi pesan kesehatan dalam kehidupan sehari hari?

	Dari pertanyaan tersebut, responden menjawab 47,6% sangat termotivasi, 38,1% termotivasi dan 14,3 persen cukup termotivasi 6) Bagaimana tingkat kepuasan anda secara keseluruhan terhadap video promosi kesehatan yang diupload kedia media sosial rumah sakit ini? Dari pertanyaan tersebut, responden menjawab 57,1% sangat puas, 33,3 % puas dan 9,5 % cukup puas 7) Menurut anda, apakah promosi kesehatan melalui media sosial perlu dilanjutkan? Dari pertanyaan tersebut, responden menjawab 85,7% ya, sangat perlu dan 14,3 % ya, perlu 8) Menurut anda apa yang perlu ditingkatkan dari video promosi kesehatan berikutnya? Dari pertanyaan tersebut didapatkan bahwa rata rata responden memberikan saran lebih bervariasi tema video dan rutin mengunggah video
--	--

E. Manfaat Terselainya Core Isu

Berikut adalah manfaat dari terselainya core isu “optimalisasi promosi kesehatan melalui pemanfaatan media sosial facebook dan instagram rumah sakit untuk penyebaran informasi kesehatan di RSUD suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat” bagi berbagai pihak:

1. Manfaat bagi Penulis

a. Pengembangan Kompetensi Profesional

kegiatan optimalisasi promosi kesehatan melalui pemanfaatan media sosial dengan membuat konten video promosi ke media sosial rumah sakit merupakan salah satu bentuk pengembangan kompetensi profesional, khususnya dalam pemanfaatan teknologi komunikasi digital untuk mendukung promosi kesehatan. Melalui kegiatan ini, penulis dapat memiliki keterampilan teknis dalam mengelola konten digital, mulai dari mempersiapkan materi, memastikan kualitas video yang layak publikasi, hingga menyusun deskripsi yang komunikatif dan menarik bagi masyarakat

b. Meningkatkan reputasi (penilaian) dan kapabilitas (kemampuan)

Penyelesaian kegiatan ini dapat meningkatkan reputasi diri melalui publikasi konten yang bermanfaat serta mengembangkan kapabilitas dalam pengelolaan media digital dan komunikasi publik

2. Manfaat bagi institusi (RSUD Suryah Khairuddin)

a. Meningkatkan Citra Positif Rumah Sakit

Rumah sakit dipandang aktif, transparan, dan peduli pada

kesehatan masyarakat.

b. Memperluas Jangkauan Informasi

Video di media sosial menjangkau masyarakat yang lebih luas, tidak terbatas pada pasien yang datang langsung. Akses informasi yang mudah melalui platform yang familiar bagi masyarakat akan meningkatkan kepuasan pengguna layanan dan meningkatkan citra instansi di mata publik.

c. Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat

Publik merasa terbantu dengan informasi yang relevan sehingga kepercayaan terhadap pelayanan rumah sakit semakin tinggi.

d. Inovasi dalam Pelayanan Publik

Implementasi solusi digital seperti ini menunjukkan komitmen instansi untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi, yang dapat mendukung reputasi dan modernisasi layanan publik.

3. Manfaat bagi masyarakat

Memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi kesehatan yang cepat, mudah, dan bermanfaat. Konten video yang disajikan secara menarik membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan layanan kesehatan yang tersedia. Selain itu, masyarakat dapat berinteraksi langsung melalui media sosial, sehingga terjalin komunikasi dua arah yang memperkuat kepercayaan dan kedekatan dengan rumah sakit.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.4 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan waktu	Para pihak terlibat	Sumber Dana	Keterangan
1	Penguatan Perencanaan Konten: Menyusun kalender konten bulanan dengan tema kesehatan sesuai program nasional, kalender kesehatan, dan isu lokal	Tersedianya kalender konten dalam satu bulan	Satu bulan	Staff Rumah Akit		
2.	Variasi jenis media yang diupload	Video, poster	Satu bulan	Staff Rumah Sakit		

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

a. Kegiatan 1

Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai: Berorientasi Pelayanan, saya akan meminta persetujuan dari mentor, menunjukkan bahwa mengutamakan masukan mentor untuk memastikan pelaksanaan aktualisasi berjalan sesuai harapan Akuntabel, data dan informasi yang disusun dapat dipertanggungjawabkan sesuai fakta yang didapat dan melakukan konsultasi rencana pelaksanaan yang jelas menunjukkan tanggung jawab dalam penyediaan media promkes

Kompeten, saya berdiskusi dengan mentor terkait rencana aktualisasi dan mencatat masukan dari mentor untuk meningkatkan kualitas kegiatan pelaksanaan aktualisasi

Harmonis, saya melakukan konsultasi dengan saling menghormati, menunjukkan keterbukaan terhadap arahan mentor

Loyal, penyusunan bahan konsultasi mencerminkan dukungan terhadap organisasi karena isi materi sejalan dengan visi misi rumah sakit

Adaptif, dalam menyiapkan bahan konsultasi saya akan memakai

media teknologi melalui word

Kolaboratif, melakukan konsultasi melibatkan Kerjasama saya dan mentor bahwa keberhasilan kegiatan penyediaan media promkes memerlukan dukungan bersama

b. Kegiatan 2

Membuat konten Video tentang promosi kesehatan. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai:

Berorientasi Pelayanan, Saya menyajikan hasil video dengan rapi, jelas dan mudah dipahami sehingga mentor dapat memberi masukan dan memahami dengan baik

Akuntabel, video yang dibuat berdasarkan referensi yang valid dapat dipertanggungjawabkan

Kompeten, Saya mencari materi video dari sumber yang relevan dan terpercaya, hal ini menunjukkan penguasaan pengetahuan sesuai dengan tema video sekaligus melatih keterampilan literasi digital dan upaya mengembangkan diri dengan mempelajari berbagai literatur

Harmonis, Saya melakukan konsultasi dengan membangun hubungan baik melalui interaksi yang ramah, terbuka, dan saling menghormati

Loyal, Saya mencari referensi pembuatan video yang sesuai dan mendukung visi misi rumah sakit

Adaptif, Saya mencari informasi yang uptodate terkait jadwal dan

foto terbaru dokter di poli klinik dan saya mencari referensi dari berbagai sumber informasi seperti website kemenkes dan *e-book*, untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi

Kolaboratif, berkonsultasi dengan mentor melalui komunikasi menunjukkan Kerjasama dan semangat saling mendukung untuk menghasilkan video promosi kesehatan yang berkualitas

c. Kegiatan 3

Mengupload video di media sosial Facebook dan Instagram Rumah Sakit. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai:

Berorientasi Pelayanan, video yang diupload bertujuan memberi kemudahan akses informasi Kesehatan bagi masyarakat luas menunjukkan kepedulian untuk melayani kebutuhan informasi publik dengan cara yang cepat dan efektif

Akuntabel, Meminta izin sebelum mengupload menunjukkan tanggung jawab terhadap hasil video yang dibuat, proses publikasi menjadi terbuka dan jelas, sehingga mentor mengetahui konten yang akan di publikasikan (diupload)

Kompeten, video yang diupload dibuat untuk membantu masyarakat dalam mengetahui tentang informasi Kesehatan yang diberikan

Harmonis, Saling menghargai dengan meminta izin menunjukkan penghormatan terhadap peran mentor sebagai pengambil Keputusan dengan komunikasi yang baik dan sopan

Loyal, mematuhi prosedur dan aturan Rumah Sakit serta memastikan video yang di upload sesuai visi misi Rumah Sakit

d. Kegiatan 4

Mengevaluasi dan melaporkan hasil penerapan aktualisasi. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai:

Berorientasi Pelayanan, Kuesioner dibuat untuk menilai Tingkat kepuasan dan masukan dari masyarakat, yang memberikan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan saran secara terbuka terkait penguploadan video di media sosial rumah sakit

Akuntabel, menunjukkan tanggung jawab dalam menindaklanjuti masukan masyarakat, serta memastikan konten yang dibuat sesuai tujuan promosi kesehatan

Kompeten, Saya melakukan evaluasi dan menganalisis data secara profesional, teknik evaluasi dengan kuesioner, dan memanfaatkannya untuk perbaikan konten agar promosi kesehatan melalui media sosial rumah sakit semakin efektif

Harmonis, Dengan menghargai masukan masyarakat melalui kuesioner, dapat membangun hubungan yang baik, mendengar aspirasi, dan menyesuaikan konten sesuai kebutuhan masyarakat.

Adaptif, Hasil evaluasi menjadi dasar penyesuaian strategi promosi kesehatan agar tetap relevan, menarik, dan sesuai perkembangan tren media sosial maupun kebutuhan masyarakat.

Kolaboratif, Kolaborasi dilakukan dengan semangat kerja sama,

saling melengkapi dalam analisis, serta berorientasi pada tujuan bersama untuk optimalisasi promosi kesehatan di media sosial.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Adapun gagasan kreatif penyelesaian core isu “Belum Optimalnya Promosi Kesehatan di RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat” yaitu “pengoptimalan promosi kesehatan melalui pemanfaatan media sosial facebook dan instagram rumah sakit untuk penyebaran informasi kesehatan di RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat”

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Capaian hasil dari penyelesaian core isu pemanfaatan media sosial sebagai media promosi kesehatan melalui video yang diupload di Facebook dan Instagram Rumah Sakit menunjukkan peningkatan efektivitas dalam penyebaran informasi kesehatan kepada masyarakat. Melalui konten video promosi kesehatan yang diunggah di media sosial, informasi dapat menjangkau masyarakat/audiens yang lebih luas, cepat, dan efisien dibandingkan metode konvensional. Penyuluhan yang biasanya dilakukan secara tatap muka kini dapat dikemas secara digital, sehingga masyarakat dapat mengaksesnya kapan saja dan di mana saja. Selain itu, capaian ini juga memperkuat citra positif rumah sakit sebagai institusi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, sekaligus meningkatkan profesionalisme pegawai dalam

memanfaatkan media digital sebagai sarana komunikasi kesehatan yang efektif dan interaktif

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Ke depannya, besar harapan kami agar pihak penyelenggara tetap dapat memfasilitasi terselenggaranya pertemuan daring melalui zoom meeting antara peserta dengan coach selama masa habituasi. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan proses peninjauan, pemantauan perkembangan, serta pelaporan secara berkala terhadap penyusunan laporan aktualisasi peserta Latsar Calon Pegawai Negeri Sipil dapat berlangsung lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Untuk Instansi asal peserta

Instansi asal peserta, khususnya OPD terkait, diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung dan mengawal proses Pelatihan Dasar, tidak hanya dalam bentuk izin keikutsertaan, tetapi juga melalui perhatian, motivasi, serta fasilitas yang diperlukan bagi peserta. Dengan adanya dukungan penuh dari instansi, peserta akan terdorong untuk lebih serius dalam mengembangkan kapasitas diri, memperkuat kompetensi, serta meningkatkan keterampilan yang relevan selama pelatihan, sehingga hasil dari kegiatan ini dapat benar-benar memberi kontribusi positif bagi organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2018 tentang

Promosi Kesehatan Rumah Sakit

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2023 tentang

Aparatur Sipil Negara

Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2023 tentang
Kesehat

Lampiran 1 Lampiran Laporan Mingguan (Minggu ke-1)

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 September – 6 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Bahan konsultasi kepada mentor 2. Catatan dan arahan bimbingan dari mentor 3. Surat persetujuan kegiatan melaksanakan kegiatan aktualisasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
an kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	a. Tahapan Kegiatan 1 Menyiapkan bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada mentor Akuntabel, saya memastikan data dan informasi yang disusun dapat dipertanggungjawabkan dan transparansi sesuai fakta yang didapat Kompeten, saya mempelajari materi dalam bahan yang disiapkan sehingga mencerminkan upaya untuk berkembang Loyal, penyusunan bahan konsultasi mencerminkan dukungan terhadap organisasi karena isi materi sejalan dengan visi misi rumah sakit Adaptif, saya menyiapkan bahan konsultasi dengan memakai media teknologi ms. Word b. Tahap Kegiatan 2 Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi kepada mentor Berorientasi Pelayanan, saya melakukan konsultasi kepada mentor menunjukkan mengutamakan masukan mentor untuk memastikan pelaksanaan aktualisasi berjalan sesuai harapan Akuntabel, saya melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi menunjukkan tanggung jawab saya dalam penyediaan media promkes

	Kompeten, saya berdiskusi dengan mentor terkait rencana aktualisasi dan mencatat masukan dari mentor untuk meningkatkan kualitas kegiatan pelaksanaan aktualisasi Harmonis, saya melakukan konsultasi dengan saling menghormati, menunjukkan keterbukaan terhadap arahan mentor Kolaboratif, saya melakukan konsultasi melibatkan Kerjasama saya dan mentor bahwa keberhasilan kegiatan penyediaan media promkes memerlukan dukungan bersama c. Tahap Kegiatan 3 Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi Akuntabel, meminta surat persetujuan mentor secara formal, perwujudan tanggung jawab terhadap kegiatan yang dilaksanakan Harmonis, saya mengajukan permohonan persetujuan dengan sopan dan professional sehingga menjaga hubungan baik dengan mentor Loyal, meminta persetujuan kepada mentor mencerminkan sikap patuh terhadap aturan sebagai bentuk hormat terhadap mentor/atasan dan melakukan kegiatan sesuai visi misi organisasi
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahapan Kegiatan 1 Menyiapkan bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada mentor Penulis menyusun bahan konsultasi dalam bentuk dokumen yang rapi terkait rencana pelaksanaan dan waktu kegiatan Bukti fisik/Evidence: File dokumen konsultasi: hasil <i>print out</i> bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada mentor
	b. Tahapan Kegiatan 2 Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi kepada mentor Penulis menyampaikan rencana pelaksanaan

	aktualisasi kepada mentor melalui tabel rencana jadwal aktualisasi. Diskusi dilakukan untuk mendapatkan masukan terkait materi video yang akan dibuat. Dari hasil diskusi penulis mendapatkan masukan dan arahan terkait rencana kegiatan aktualisasi. Setelah itu penulis mencatat masukan dan arahan dari mentor yang akan digunakan untuk perbaikan rencana kegiatan aktualisasi Bukti fisik/Evidence: Catatan hasil konsultasi dengan mentor dan diskusi yang terjadi ketika konsultasi dengan mentor
	c. Tahapan Kegiatan 3 Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi Penulis membuat surat persetujuan aktualisasi sebagai dasar yang akan digunakan dalam kegiatan. Kemudian penulis mengajukan surat persetujuan kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan mentor melaksanakan kegiatan aktualisasi Bukti fisik/Advvidence: Surat persetujuan aktualisasi yang sudah di tanda tangan mentor
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 1: 1. Menyiapkan bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada mentor Proses: Mengumpulkan informasi yang relevan berupa media sosial Rumah Sakit lain dan contoh video kesehatan, dan jadwal kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan Kualitas produk: Bahan konsultasi yang disusun berdasarkan data dan informasi yang ada, mudah dipahami mencakup aspek yang diperlukan untuk bahan konsultasi rencana kegiatan aktualisasi

	2. Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi kepada mentor Proses: Saya menyiapkan bahan yang akan dibawa saat konsultasi, bahan tersebut kemudian saya sampaikan kepada mentor sebagai dasar diskusi agar memperoleh masukan maupun arahan terkait pelaksanaan aktualisasi. Hasil dari konsultasi tersebut menjadi pedoman dalam penyempurnaan rancangan kegiatan aktualisasi Kualitas Produk: Konsultasi berlangsung dengan lancar dan menghasilkan masukan yang sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan 3. Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi Proses: Setelah melakukan konsultasi dan memperoleh arahan, saya mengajukan surat izin persetujuan pelaksanaan aktualisasi untuk di tandatangani atau disetujui mentor Kualitas Produk: Dokumen valid karena rancangan aktualisasi telah mendapat pengesahan resmi dari mentor Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi misi dan tugas organisasi	Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan dikaitkan dengan misi “Memberikan pelayanan yang bermutu sesuai standar disepakati” : 1. Menyiapkan bahan konsultasi secara rapi dan berbasis data memudahkan mentor memberikan arahan sehingga kegiatan yang dijalankan lebih terarah dan selaras dengan standar mutu pelayanan rumah

	sakit 2. Melakukan konsultasi dengan mentor dan mendapatkan persetujuan mentor membantu penyusunan rancangan kegiatan yang lebih terarah dengan memperoleh masukan dan arahan sehingga mendukung penerapan pelayanan yang professional
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang di aktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) 1. Menyiapkan bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada mentor Akuntabel: bila nilai akuntabel tidak diterapkan maka kualitas bahan konsultasi menurun, dokumen yang disusun tidak lengkap ataupun tidak valid sehingga mentor sulit memahami mengakibatkan masukan yang akan diberikan tidak maksimal Kompeten: jika nilai koompetensi diabaikan maka isi bahan tidak lengkap dan tidak sesuai kebutuhan karena disusun tanpa penguasaan pengetahuan serta keterampilan yang memadai Loyal: bila tidak dilandasi loyalitas maka penyusunan bahan dilakukan tanpa memperhatikan visi misi rumah sakit sehingga kegiatan aktualisasi tidak memberikan dampak pada peningkatan kinerja sesuai visi misi rumah sakit Adaptif: bila nilai adaptif tidak diterapkan maka bahan konsultasi yang dihasilkan tidak menarik dan sulit dipahami oleh mentor karena tidak mampu menggunakan teknologi dalam penyusunannya 2. Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi kepada mentor Berorientasi Pelayanan: tanpa nilai

	berorientasi pelayanan komunikasi antara peserta dan mentor cenderung tidak efektif, penyampaian informasi bisa berlangsung terburu-buru dan kurang jelas sehingga tidak dapat memahami tindak lanjut setiap saran dari mentor untuk melakukan perbaikan Akuntabel: jika nilai akuntabel tidak diterapkan dalam kegiatan konsultasi seperti informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan maka menimbulkan keraguan mentor kepada kesiapan penulis melaksanakan rancana kegiatan aktualisasi Kompeten: kurangnya penguasaan materi terkait rancangan aktualisasi menyebabkan penulis tidak mampu menangkap masukan dengan baik, sehingga sulit menindaklanjutinya dan tanpa kompetensi kesempatan untuk belajar dari mentor tidak dimanfaatkan secara optimal Harmonis: tanpa harmoni konsultasi bisa menjadi kaku, suasana menjadi tegang atau tidak ramah sehingga diskusi tidak berjalan dengan baik Kolaboratif: tanpa kolaboratif penulis cenderung bekerja sendiri tanpa memanfaatkan pengalaman dan masukan dari mentor sehingga rancangan yang dihasilkan kurang maksimal karena hanya dari satu perspektif 3. Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi Akuntabel: tanpa nilai akuntabel, transparansi dalam membuat surat izin tidak terlaksana sehingga kegiatan bisa menjadi kurang terarah tidak sesuai tujuan atau rencana awal Harmonis: apabila nilai harmonis tidak diterapkan menurunkan rasa saling menghargai, menciptakan suasana yang kurang kondusif yang dapat menghambat kelancaran kegiatan aktualisasi
--	--

	Loyal, nilai loyal mencerminkan ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan, arahan serta komitmen organisasi maupun mentor sebagai pembimbing. Apabila nilai loyal tidak diterapkan Ketika meminta izin persetujuan kepada mentor, penulis dapat menunjukkan sikap yang terkesan mengabaikan peran mentor, kurang menghargai arahan atau bahkan berjalan sendiri tanpa menunggu persetujuan yang seharusnya.
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Nurul Hasanah, S.K.M		
Satuan Kerja		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	Selasa, 02 September 2025	1. Masukkan semua foto Dokter di poliklinik rawat jalan 2. Buat desain yang menarik dan mudah dimengerti	Catatan dan arahan bimbingan dari mentor	
2	Rabu, 03 September 2025	Silahkan dilanjutkan kegiatan aktualisasi	Surat persetujuan melaksanakan kegiatan aktualisasi	

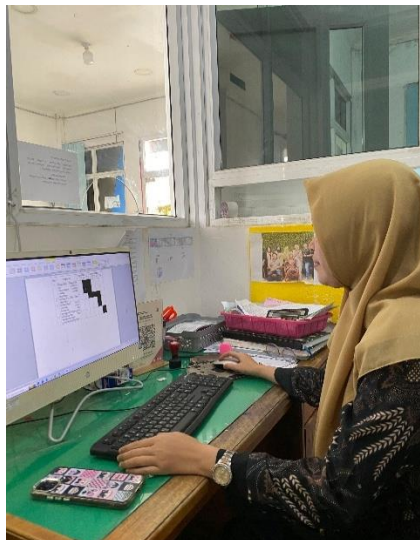
c.

d. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Nurul Hasanah, S.K.M		
Satuan Kerja		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Coach
1				
2				

Kelengkapan Kegiatan :

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar Membuat Bahan Konsultasi



Gambar konsultasi Rencana Pelaksanaan Aktualisasi



Gambar Meminta Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi

Dokumen Output/ Hasil Kegiatan

BAHAN KONSULTASI

Judul Kegiatan :
 "Optimalisasi Promosi Kesehatan Melalui Pemanfaatan Media Sosial Facebook dan Instagram Rumah Sakit Untuk Penyebaran Informasi Kesehatan di RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat"

Jadwal Kegiatan :
 1 September s.d 4 Oktober 2025

No	Kegiatan	Agustus				September			
		IV	I	II	III	IV	I	II	III
1	Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait aktualisasi								
2	Membuat konten video promosi kesehatan								
3	Mengupload video ke media sosial Facebook dan Instagram Rumah Sakit								
4	Mengevaluasi dan melaporkan hasil penerapan aktualisasi								

Contoh video yang akan dibuat :

Dipindai dengan CamScanner

Gambar Print Out Bahan Konsultasi

Nama Peserta		Nurul Hasanah, S.K.M		
Jabatan		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	Selasa, 02 September 2025	1. Masukkan semua foto dokter di Poliklinik rawat Jalan	Catatan dan arahan bimbingan dari Mentor	<i>[Signature]</i>
2		2. Buat desain yang menarik dan mudah dimengerti		<i>[Signature]</i>
3	Kabu, 03 September 2025	Silahkan diupload kegiatan aktualisasi	Surat persetujuan Pelaksanaan kegiatan aktualisasi	<i>[Signature]</i>
4				
5				

Dipindai dengan CamScanner

Catatan Dan Arahan Bimbingan Dari Mentor


PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SURYAH KHAIRUDDIN
 Jalan Lintas Timur Kec. Merlung Kode Pos 36554
 e-mail : rsud.suryahkha Ruddin@gmail.com

SURAT IZIN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tain Prihatin, SKM, MKM
 NIP : 19770609 2005 01 2 005
 Jabatan : Pjt Kepala Seksi Pelayanan RSUD Surya Khairuddin

Dengan ini mengizinkan dan menyetujui pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : Nurul Hasanah, S.K.M
 NIP : 19960721 202504 2 003
 Jabatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama

Setelah melakukan konsultasi maka menyetujui pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada RSUD Surya Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan judul "Optimalisasi Promosi Kesehatan Melalui Pemanfaatan Media Sosial Facebook dan Instagram Rumah Sakit Untuk Penyebaran Informasi Kesehatan di RSUD Surya Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat".

Adapun kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi.
- 2) Membuat konten video tentang promosi kesehatan Rumah Sakit.
- 3) Mengupload video di media sosial Facebook dan Instagram Rumah Sakit.
- 4) Mengevaluasi dan melaporkan hasil penerapan aktualisasi.

Merlung, 3 September 2025

Mentor



TAIN PRIHATIN, SKM, MKM
 NIP. 19770609 200501 2 005

Gambar Surat Persetujuan Pelaksanaan aktualisasi

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan ke-2

a. Tabel pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 2	Membuat video tentang promosi kesehatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	8 september – 18 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya referensi pembuatan video 2. Tersedianya video jadwal Dokter di poliklinik rawat jalan RSUD Suryah Khairuddin 3. Tersedianya video kesehatan tentang Penyakit Diabetes 4. Tersedianya catatan hasil konsultasi 5. Tersedianya Video yang telah direvisi
Uraian Kegiatan yang di laksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	a. Tahapan Kegiatan 1 Mencari referensi pembuatan video Akuntebel, saya mengumpulkan foto dan jadwal praktek dokter dan saya menyusun materi yaitu penyakit diabetes, video yang dibuat berdasarkan referensi yang valid dapat dipertanggungjawabkan yakni melalui referensi kemenkes_ri , e-book yang berjudul Diabetes terbitan Nuansa Fajar Cemerlang Kompeten, Saya mencari materi video dari sumber yang relevan dan terpercaya, hal ini menunjukkan penguasaan pengetahuan sesuai dengan tema video sekaligus melatih keterampilan literasi digital dan upaya mengembangkan diri dengan mempelajari berbagai literatur Loyal, Saya mencari referensi pembuatan video yang sesuai dan mendukung visi misi rumah sakit Adaptif, Saya mencari informasi yang uptodate terkait jadwal dan foto terbaru dokter di poli klinik dan saya mencari referensi dari berbagai sumber informasi seperti website kemenkes dan e-book, untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan

	teknologi, informasi materi dalam video saya buat menjadi Bahasa yang lebih sederhana agar mudah dipahami masyarakat. b. Tahapan Kegiatan 2 Membuat video jadwal Dokter di poliklinik rawat jalan RSUD Suryah Khairuddin Akuntabel, menyajikan jadwal dokter secara transparan sesuai jadwal resmi dari poli klinik sehingga informasi yang diberikan benar adanya kompeten, saya mengolah data jadwal yang ada menjadi informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami pasien. Menampilkan jadwal dengan desain yang komunikatif dengan adanya foto dan keterangan jadwal Adaptif, Saya menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasien dalam memperoleh informasi layanan kesehatan sesuai perkembangan teknologi yaitu meningkatnya penggunaan media sosial c. Tahapan Kegiatan 3 Membuat video kesehatan tentang Penyakit Diabetes Akuntabel, Informasi dalam video bersumber dari referensi yang valid dan menyajikan video secara jujur dan transparan Kompeten, Dengan membuat video saya mengasah kemampuan diri baik dalam penguasaan materi kesehatan maupun keterampilan teknis membuat video Adaptif, Saya berinovasi dan mengembangkan kreatifitas agar menghasilkan video yang berkualitas dengan menggunakan aplikasi digital canva Kolaboratif,
--	--

	Dalam pembuatan video saya bekerjasama dengan rekan kerja agar hasil yang dibuat lebih optimal d. Tahapan Kegiatan 4 Melakukan konsultasi video kementor Berorientasi pelayanan, Saya menyajikan hasil video dengan rapi, jelas dan mudah dipahami sehingga mentor dapat memberi masukan dan memahami dengan baik, Akuntabel, Dengan melakukan konsultasi kepada mentor terkait video yang saya buat menunjukkan tanggung jawab terhadap hasil video yang telah dibuat berdasarkan sumber materi yang valid Harmonis Saya melakukan konsultasi dengan membangun hubungan baik melalui interaksi yang ramah, terbuka, dan saling menghormati Kolaboratif, Saya berkonsultasi dengan mentor, melalui komunikasi menunjukkan Kerjasama dan semangat saling mendukung untuk menghasilkan video promosi kesehatan yang berkualitas e. Tahapan Kegiatan 5 Melakukan pembuatan revisi video Akuntabel, sikap bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang telah dibuat. Hal ini tercermin dari kesediaan untuk memperbaiki kekurangan, menerima masukan, dan memastikan video yang dipublikasikan sudah sesuai standar, layak tayang, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada instansi maupun masyarakat. Kompeten, kemampuan untuk terus meningkatkan kualitas diri dan hasil kerja, ketelitian dalam memperbaiki kesalahan, serta memastikan konten yang dihasilkan lebih
--	---

	baik dan sesuai tujuan. Kompeten juga tercermin dari upaya menggunakan pengetahuan, dan teknologi dengan tepat agar revisi video menjadi lebih informatif, menarik, dan efektif dalam menyampaikan pesan kepada audiens. Adaptif, kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan, masukan, dan kebutuhan masyarakat atau instansi. Hal ini tercermin dari kesediaan menerima kritik dan saran, keterbukaan terhadap ide baru, serta fleksibilitas dalam memperbaiki konten agar lebih relevan, menarik, dan sesuai perkembangan zaman
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahapan Kegiatan 1 Mencari referensi pembuatan video saya mencari jadwal praktek dokter di poliklinik rawat jalan dan bertemu dokter untuk meminta foto dokter yang ada di poliklinik rawat jalan rumah sakit. Dan saya mencari materi video melalui web kemenkes dan <i>e-book</i> tentang diabetes lalu saya mencari referensi design video dengan browsing website Bukti fisik/evidence: Materi video jadwal praktek dokter dan materi video diabetes b. Tahapan Kegiatan 2 Membuat video jadwal Dokter di poliklinik rawat jalan RSUD Suryah Khairuddin Saya menentukan design tampilan memasukkan draft teks nama dokter, poli/spesialis dan memasukkan foto dokter serta menambahkan narasi suara menggunakan aplikasi canva Bukti fisik/evidence: Tersedianya video jadwal dokter di poliklinik rawat jalan RSUD Suryah Khairuddin c. Tahapan Kegiatan 3 Membuat video kesehatan tentang Penyakit Diabetes Saya menentukan design tampilan dengan format animasi kemudian memasukkan

	materi yang sudah dibuat berdasarkan sumber yang terpercaya dan menambahkan latar efek suara menggunakan aplikasi canva Bukti fisik/evidence: Tersediannya video kesehatan tentang Penyakit Diabetes d. Tahapan Kegiatan 4 Melakukan konsultasi video kementor Saya melakukan konsultasi dengan diskusi secara langsung dengan mentor memperlihatkan hasil video yang telah dibuat Bukti fisik/evidence: Catatan hasil konsultasi dengan mentor e. Tahapan kegiatan 5 Melakukan pembuatan revisi video menganalisis saran mentor untuk mengetahui bagian yang perlu diperbaiki, baik dari sisi konten, alur penyampaian, tampilan visual, maupun kualitas audio. Selanjutnya dilakukan revisi, meliputi penyesuaian teks, penambahan elemen visual dan audio. Bukti Fisik/evidence: Tersediannya video yang sudah direvisi
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 2: 1. Mencari referensi pembuatan video Proses: Dalam kegiatan mencari referensi untuk pembuatan video jadwal dokter di poliklinik, saya memulai dengan menentukan informasi yang dibutuhkan yaitu nama dokter, spesialis, hari praktek dan tambahan foto dokter selanjutnya saya mencari jadwal dokter di poliklinik yang tersedia kemudian saya mencari di media sosial contoh video jadwal dokter di poliklinik . untuk pembuatan video diabetes saya mencari literatur kesehatan dari sumber terpercaya yaitu kemenkes RI dan e-book diabetes, lalu menentukan format gaya penyajian video berupa animasi dengan menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

	Selanjutnya saya menyusun draft referensi kedalam bentuk dokumen Kualitas Produk: Informasi berasal dari sumber terpercaya informasi rumah sakit, kementerian kesehatan dan e-book diabetes. Materi yang digunakan sesuai kebutuhan masyarakat dan terstruktur sehingga pesan informasi tersampaikan dengan jelas 2. Membuat video jadwal Dokter di poliklinik rawat jalan RSUD Suryah Khairuddin Proses: Saya memulai dengan melakukan perencanaan untuk menentukan tujuan video yaitu sebagai media informasi yang jelas dan mudah dipahami pasien. Saya menetapkan format video informatif. Saya memasukkan draft referensi yang telah dibuat dengan menentukan urutan tampilan informasi, teks, ilustrasi serta foto dokter. Saya menggunakan aplikasi editing canva untuk menyusun video dan menambahkan audio pendukung sehingga video lebih mudah dipahami Kualitas Produk: Video yang dihasilkan memiliki desain yang menarik, komunikatif dan dari sumber terpercaya. Materi yang relevan membuat video lebih mudah dipahami dan efektif sebagai media informasi 3. Membuat video kesehatan tentang Penyakit Diabetes Video yang dibuat terdapat informasi tentang penyakit diabetes, gejala, faktor resiko, dan pencegahan sesuai draft referensi yang telah dibuat berdasarkan literatur resmi dari web kemenkes dan e-book. Saya menetapkan format video ilustrasi. Saya menyusun teks dan elemen visual agar pesan yang tersampaikan secara sistematis dan mudah dipahami. Selanjutnya saya menggunakan aplikasi editing canva untuk menyusun video dan menambahkan audio pendukung agar
--	---

	video lebih mudah dipahami saya juga bekerja sama dalam pembuatan video dengan rekan kerja Kualitas Produk: Isi video bersumber dari referensi yang resmi, materi yang relevan memudahkan masyarakat memahami pesan informasi kesehatan dengan jelas dan efektif. Video penggabungan narasi, ilustrasi dan audio membuat video lebih komunikatif dan menarik 4. Melakukan Konsultasi Video ke Mentor Saya melakukan konsultasi dengan mentor dengan menayangkan video yang telah saya buat serta draft referensi yang saya gunakan. Saya berdiskusi tentang isi video dan kualitas video agar informasi yang disampaikan akurat dan mudah dipahami masyarakat Kualitas Produk: Melalui konsultasi video menjadi terarah dan sistematis karena mendapatkan masukan dari mentor sehingga video yang dihasilkan memiliki informasi yang valid, informatif serta tampilan yang lebih menarik 5. Melakukan pembuatan revisi video Proses kegiatan pembuatan revisi video sesuai saran dari mentor diawali dengan menelaah masukan yang diberikan, baik terkait isi, kualitas visual, audio, maupun penyampaian pesan. Setelah itu dilakukan analisis untuk menentukan bagian mana yang perlu diperbaiki agar sesuai dengan tujuan komunikasi. Langkah berikutnya adalah melakukan perbaikan teknis melalui aplikasi editing, seperti mengatur latar video dan audio, memperbaiki teks, serta meningkatkan kualitas visual agar lebih jelas dan menarik. Selama proses tersebut, revisi dilakukan dengan tetap mengacu pada arahan mentor sehingga hasilnya relevan dan tepat sasaran. Kualitas Produk: Kualitas produk terlihat pada hasil video
--	--

	yang lebih baik, informatif, dan komunikatif. Perbaikan yang dilakukan menjadikan konten lebih jelas, menarik serta pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh masyarakat Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi RSUD Suryah Khairuddin “Terwujudnya Rumah Sakit Unggulan dan Kepercayaan Masyarakat” dan misinya “memberikan pelayanan yang bermutu sesuai standar yang disepakati”. • Visi “Terwujudnya Rumah Sakit Unggulan dan Kepercayaan Masyarakat” Kegiatan membuat video promosi kesehatan memberikan kontribusi terhadap pencapaian visi rumah sakit sebagai institusi unggulan sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat. Melalui video, rumah sakit dapat menyajikan informasi kesehatan secara menarik, komunikatif, dan mudah dipahami, Hal ini menunjukkan bahwa rumah sakit tidak hanya berfokus pada pelayanan kuratif, tetapi juga memiliki peran aktif dalam upaya promotif dan preventif, yang merupakan ciri rumah sakit modern dan unggul. Selain itu, kualitas video yang dihasilkan mencerminkan profesionalisme tenaga kesehatan, karena video disusun menggunakan bahasa yang jelas, serta didukung oleh tampilan visual yang menarik. • Misi “memberikan pelayanan yang bermutu sesuai standar yang disepakati” Kegiatan membuat video promosi kesehatan memberikan manfaat yang

	signifikan terhadap pencapaian misi pelayanan bermutu, karena video menjadi sarana informasi yang efektif, menarik, dan mudah diakses oleh masyarakat. Informasi kesehatan yang disampaikan melalui video dapat disajikan secara jelas, terstruktur, Dengan adanya video, pelayanan kesehatan tidak hanya terbatas pada tatap muka, tetapi juga menjangkau lebih luas melalui media sosial. Hal tersebut mendukung peningkatan kualitas pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, memperkuat kepercayaan publik, serta menjadi wujud akuntabilitas institusi dalam memberikan pelayanan kesehatan yang profesional, bermutu, dan sesuai standar yang berlaku.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang di aktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) 1. Mencari Referensi Pembuatan Video Akuntabel, Video yang dibuat berpotensi memuat informasi yang tidak valid, hal ini dapat menyebabkan masyarakat menerima informasi yang keliru, menimbulkan kesalahan data dan informasi Kompeten, Tidak diterapkan nilai kompeten dapat menimbulkan kesalah pahaman tentang informasi kesehatan yang disampaikan. Video yang dihasilkan mengandung informasi yang kurang akurat sehingga video menjadi tidak efektif tidak sesuai dengan tema yang diangkat karena kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam mencari informasi yang tepat Loyal, Video yang dihasilkan bisa tidak sejalan dengan visi misi rumah sakit sehingga pesan yang disampaikan berpotensi menurunkan citra rumah sakit, ketidak adaan nilai loyal dapat membuat video

	yang diterima masyarakat tidak fokus pada pelayanan kesehatan Adaptif, Video yang dihasilkan berpotensi tidak memuat informasi terbaru dan relevan hal ini dapat menimbulkan kesan bahwa rs tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Bagi masyarakat membuat masyarakat menerima informasi yang sudah tidak sesuai dan sulit dipahami 2. Membuat video jadwal Dokter di poliklinik rawat jalan RSUD Suryah Khairuddin Akuntabel, Maka informasi berpotensi tidak sesuai dengan jadwal resmi yang berlaku. Hal ini dapat menurunkan citra rumah sakit karena informasi yang diberikan tidak dapat dipertanggungjawabkan yang dapat mengganggu kelancaran pelayanan . dampak bagi masyarakat video yang tidak akurat menimbulkan kebingungan dan menyebabkan pasien datang pada waktu yang salah sehingga pelayanan yang dibutuhkan tertunda Kompeten, Jadwal yang disajikan bisa jadi tidak akurat, kurang jelas, atau tidak lengkap sehingga menimbulkan kebingungan bagi pasien. Ketiadaan design yang komunikatif misalnya tanpa foto dokter maupun keterangan pendukung membuat informasi terasa monoton, sulit dipahami dan kurang menarik untuk diperhatikan Adaptif, informasi yang disampaikan rumah sakit akan menjadi ketinggalan zaman, kurang menjangkau masyarakat, dan tidak sesuai dengan tren komunikasi saat ini. Hal ini juga dapat menimbulkan citra rumah sakit yang terkesan tidak modern dan tidak responsif terhadap perubahan. Sementara itu, bagi pasien dan masyarakat, dampaknya adalah kesulitan dalam mengakses informasi layanan kesehatan
--	---

	secara cepat dan praktis, 3. Membuat video kesehatan tentang Penyakit Diabetes Akuntabel, Materi yang disusun bisa dari sumber yang tidak valid sehingga dapat menurunkan citra rumah sakit karena memberikan informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan serta masyarakat mendapatkan informasi kesehatan yang keliru bahkan berpotensi membahayakan pasien akibat mengikuti informasi yang salah Kompeten, Video yang dihasilkan tidak akan optimal baik dari informasi yang kurang tepat dan akurat sehingga pesan kesehatan tidak tersampaikan secara optimal dan dari kualitas video yang dihasilkan kurang menarik dan sulit dipahami masyarakat sehingga kurang memberikan manfaat bagi masyarakat Adaptif, Tanpa kemampuan adaptif proses pembuatan video cenderung kaku dan tidak mengikuti perkembangan teknologi sehingga video yang dihasilkan kurang menarik dan tidak informatif . yang dapat menghambat penyampaian informasi yang bermanfaat serta menurunkan efektifitas promosi kesehatan Kolaboratif, kurangnya masukan dan kerjasama dari ahli kesehatan dan editor yang dapat mengoptimalkan informasi dan penyajian visual. Sehingga kualitas video yang dihasilkan kurang akurat dan kurang menarik sehingga informasi mengenai diabetes tidak tersampaikan secara optimal kepada masyarakat 4. Melakukan Konsultasi Video ke Mentor Berorientasi Pelayanan, Jika berorientasi pelayanan tidak diterapkan saat konsultasi maka kegiatan konsultasi cenderung hanya bersifat
--	--

	formalitas tanpa memperhatikan kualitas masukan yang diberikan . akibatnya hasil konsultasi tidak maksimal karena tidak memprioritaskan perbaikan video agar video lebih informatif sesuai kebutuhan masyarakat Akuntabel, Jika tidak diterapkannya akuntabelitas akan menyebabkan kualitas hasil kerja tidak terjamin karena video yang dibuat tidak melalui pengecekan atau validasi dari mentor dan tidak adanya penyampaian sumber materi video yang dapat dipertanggungjawabkan Harmonis, Interaksi yang tidak ramah atau kurang menghormati berpotensi menimbulkan miskomunikasi. Hal ini bisa mengakibatkan masukan dari mentor tidak diterima dengan baik Kolaboratif, Jika kolaboratif tidak diterapkan maka koordinasi dan kerja sama dalam konsultasi akan terganggu sehingga proses perbaikan video menjadi kurang optimal sehingga menurunkan hasil akhir video yang seharusnya bermanfaat satuan kerja dan masyarakat 5. Melakukan pembuatan revisi video Akuntabel, Jika tidak diterapkan maka proses revisi tidak akan berjalan optimal. Tanpa sikap tanggung jawab, perbaikan yang dilakukan cenderung asal-asalan, tidak sesuai dengan masukan mentor. Selain itu, ketidakakuntabelan juga akan menurunkan kepercayaan mentor maupun instansi terhadap kinerja pegawai, karena menunjukkan kurangnya keseriusan dalam menerima masukan dan memperbaiki hasil kerja. Kompeten, Jika tidak diterapkan dalam revisi video sesuai saran mentor, maka hasil perbaikan menjadi tidak berkualitas, pesan kurang tersampaikan, serta menurunkan
--	--

	profesionalisme dan kepercayaan Adaptif, Jika tidak diterapkan maka proses perbaikan yang seharusnya menghasilkan video yang lebih baik justru tidak berjalan efektif. Tanpa sikap adaptif, seorang pegawai akan cenderung menolak atau mengabaikan masukan yang diberikan, sehingga revisi yang dilakukan hanya sebatas formalitas dan tidak menyentuh inti permasalahan. Selain itu, ketidakmampuan beradaptasi juga menyebabkan video yang dihasilkan kurang relevan dengan perkembangan teknologi, tren komunikasi, maupun kebutuhan masyarakat. Konten menjadi kaku, monoton, dan kurang menarik perhatian masyarakat.
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Nurul Hasanah, S.K.M		
Satuan Kerja		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	Selasa, 18 September 2025	1. Masukkan gambar latar rumah sakit 2. Warna diganti yang lebih cerah 3. Masukkan referensi video	Catatan dan arahan bimbingan dari mentor	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Nurul Hasanah, S.K.M		
Satuan Kerja		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Coach
1				
2				

Kelengkapan Kegiatan :

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar Mencari Referensi Pembuatan Video



Gambar Pelaksanaan Membuat Draft Video Informasi Jadwal Dokter dan Video Diabetes

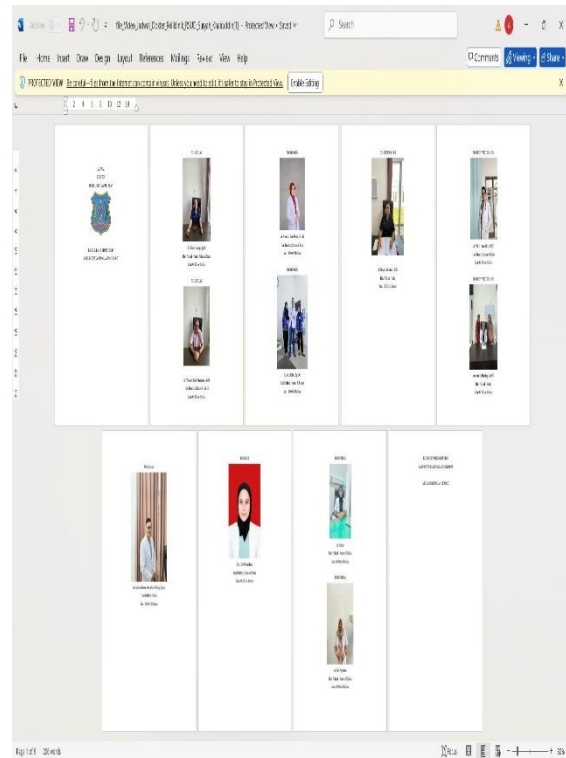
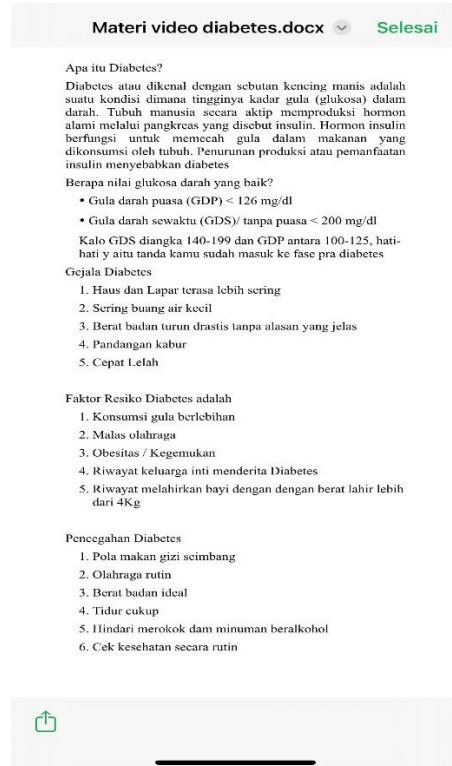


Gambar Pelaksanaan Membuat Draft Video Diabetes



Gambar Pelaksanaan Konsultasi Video kementor

Dokumen Output/ Hasil Kegiatan



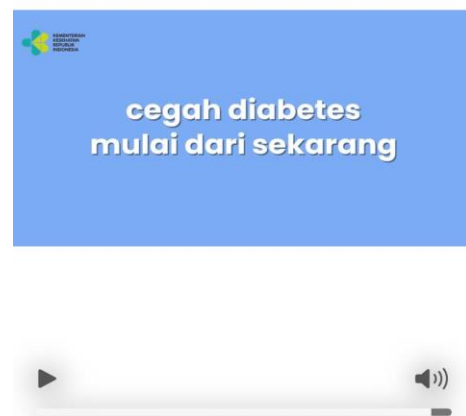
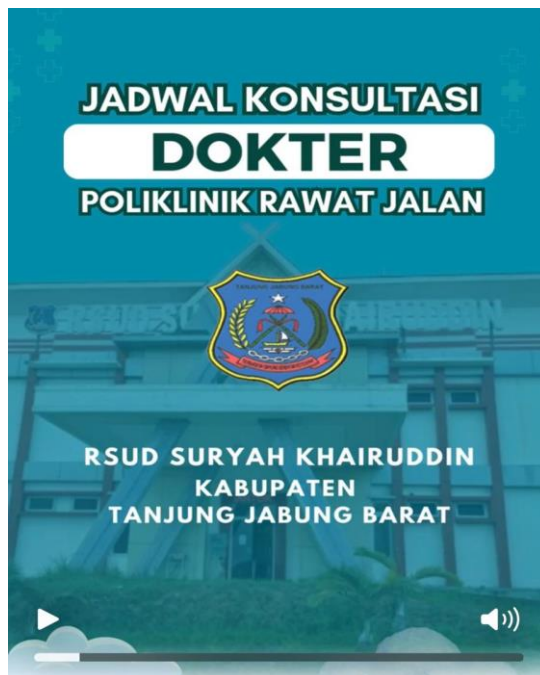
Referensi Pembuatan Video



Gambar Tersediannya Video Jadwal Konsultasi Dokter Poliklinik dan Video Diabetes

Nama Peserta		Nurul Hasanah, S.K.M		
Jabatan		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	Selasa, 10 September 2015	1. Masukkan gambar rumah sakit	Catatan dan arahan bimbingan dari mentor	
2		2. Warna diganti yang lebih cerah		
3		3. Masukkan Referensi Video		
4				
5				

Catatan Hasil Konsultasi



Gambar Tersediannya Video Jadwal Konsultasi Dokter Poliklinik dan Video Diabetes setelah revisi

Lampiran 3 Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke 3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Mengupload Video ke media sosial Facebook dan Instagram Rumah Sakit
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	19 september – 30 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya Surat Izin Untuk Mengupload Video Ke Media Sosial Rumah Sakit 2. Tersedianya Video Yang Sudah di Upload di media Sosial Rumah Sakit 3. Tabel jumlah <i>views</i>, <i>like</i> dan komen
Uraian Kegiatan yang di laksanakan	
Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	a. Tahapan kegiatan 1 Meminta izin untuk mengupload video ke media sosial Akuntabel, Meminta izin sebelum mengupload menunjukkan tanggung jawab terhadap hasil video yang dibuat, proses publikasi menjadi terbuka dan jelas, sehingga mentor mengetahui konten yang akan di publikasikan (diupload) Harmonis, Saling menghargai dengan meminta izin menunjukkan penghormatan terhadap peran mentor sebagai pengambil Keputusan dengan komunikasi yang baik dan sopan Loyal, Nilai loyal dengan mematuhi prosedur dan aturan Rumah Sakit serta memastikan video yang di upload sesuai visi misi Rumah Sakit b. Tahapan Kegiatan 2 Mengupload video ke media sosial Rumah Sakit Berorientasi Pelayanan, video yang diupload bertujuan memberi kemudahan akses informasi Kesehatan bagi masyarakat luas menunjukkan kepedulian untuk melayani kebutuhan informasi publik dengan cara yang cepat dan efektif Kompeten,

	video yang diupload dibuat untuk membantu masyarakat dalam mengetahui tentang informasi Kesehatan yang diberikan Adaptif, Saya memanfaatkan media sosial Facebook dan Instagram yang sedang banyak digunakan masyarakat sebagai sarana promosi Kesehatan dengan menyesuaikan cara penyampaian informasi Kesehatan dengan tren digital agar lebih mudah diterima masyarakat c. Tahapan Kegiatan 3 Memonitoring jumlah views, like dan komentar dari video yang telah di upload Akuntabel, Dalam kegiatan monitoring video yang telah diupload ke media sosial rumah sakit, saya menerapkan nilai akuntabel dengan mencatat data secara jujur dan transparan. Setiap jumlah tayangan, interaksi, maupun komentar masyarakat saya laporkan apa adanya sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja.
Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan /evidence	a. Tahap Kegiatan 1 Meminta izin untuk mengupload video ke media sosial Penulis membuat surat persetujuan mengupload video ke media sosial Rumah Sakit, kemudian penulis mengajukan kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan sebagai dasar penguploadan video dapat dilaksanakan Bukti Fisik/Evidence: Surat Izin mengupload Video ke media sosial Rumah Sakit yang telah ditandatangani oleh mentor b. Tahap kegiatan 2 Mengupload video ke media sosial Rumah Sakit Penulis login ke akun resmi media sosial rumah sakit Facebook dan Instagram , memilih menu unggah,

	mengisi deskripsi & hashtag lalu menekan tombol publish agar video tampil di akun resmi rumah sakit Bukti Fisik/Evidence: Tersedianya video yang sudah terupload c. Tahap Kegiatan 3 Memonitoring jumlah viewers, like dan komentar dari video yang telah di upload membuka akun media sosial rumah sakit lalu mencatat jumlah tayangan , like dan komentar lalu membandingkan performa video dengan konten sebelumnya untuk melihat peningkatan Bukti Fisik/Evidence: Screenshot jumlah viewers, like dan komentar
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 3: 1. Meminta izin untuk mengupload video ke media sosial Mentor melihat kembali hasil video yang telah diperbaiki dari hasil konsultasi sesuai masukan mentor , kemudian penulis mengajukan surat persetujuan upload video untuk ditandatangani oleh mentor sebagai bukti izin mengupload video. hasil persetujuan di dokumentasikan sebagai bukti administrasi. Kualitas Produk: Adanya persetujuan resmi dalam bentuk dokumen yang telah ditandatangani oleh mentor untuk melanjutkan ke tahap upload video 2. Mengupload video ke media sosial Rumah Sakit Proses mengupload video ke media sosial rumah sakit dilakukan setelah mendapatkan izin resmi dari mentor. Tahapan dimulai dengan menyiapkan file video yang sudah disetujui dan memastikan kualitas gambar serta audio dalam kondisi baik. Selanjutnya video

	diunggah ke media sosial Facebook dan Instagram rumah sakit dengan menambahkan deskripsi dan hashtag sesuai dengan isi video. Setelah video berhasil diunggah dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan tayangan muncul dengan baik tanpa kendala teknis Kualitas Produk: Video memiliki tampilan visual yang menarik, Bahasa yang komunikatif dan audio yang jelas sehingga informasi kesehatan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. video dipublikasikan di media sosial memberikan kemudahan akses dan jangkauan masyarakat untuk mendapatkan informasi kesehatan. 3. Memonitoring jumlah viewers, like dan komentar dari video yang telah di upload Setelah video diupload di media sosial rumah sakit dilakukan proses monitoring untuk melihat efektivitas penyebaran informasi, dimulai dengan mencatat jumlah penonton (viewers), jumlah like maupun partisipasi masyarakat dalam memberikan komentar selanjutnya hasil monitoring dibandingkan dengan data dari konten sebelumnya yang telah diunggah. Perbandingan dilakukan untuk melihat peningkatan atau penurunan pada jumlah penonton, respon positif berupa like, maupun partisipasi masyarakat dalam memberikan komentar Kualitas Produk: Data jumlah viewers, like dan komentar dicatat dengan akurat sesuai data dari media sosial serta penampilan screenshot viewers, like dan komentar yang ada. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu, Berorientasi pelayanan, Akuntabel,
--	--

	Kompeten, Harmonis, Loyal dan Adaptif
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi RSUD Suryah Khairuddin “Terwujudnya Rumah Sakit Unggulan dan Kepercayaan Masyarakat dan Misi nya “Memberikan Pelayanan yang Bermutu Sesuai Standar yang Disepakati”. • Kualitas layanan tidak hanya terlihat dari fasilitas dan tenaga medis, tetapi juga dari kemampuan rumah sakit menyebarkan informasi yang bermanfaat, membangun kesadaran kesehatan masyarakat, serta menunjukkan kepedulian yang berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan mengupload video promosi kesehatan ke media sosial menjadi strategi yang efektif untuk mengintegrasikan visi rumah sakit dengan tindakan nyata yang dirasakan manfaatnya langsung oleh masyarakat. • Kegiatan mengupload video promosi kesehatan ke media sosial rumah sakit memberikan manfaat langsung dalam mendukung misi rumah sakit untuk memberikan pelayanan bermutu sesuai standar yang disepakati. Melalui publikasi video, informasi kesehatan dapat tersampaikan secara cepat, luas, dan mudah diakses oleh masyarakat. Hal ini membantu memberikan informasi kesehatan maupun layanan yang tersedia di rumah sakit. Selain itu, keberadaan konten video yang informatif, menarik, dan sesuai standar komunikasi publik juga mencerminkan profesionalitas rumah sakit dalam memberikan informasi yang terpercaya. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana promosi, tetapi juga memperkuat mutu pelayanan melalui

	transparansi informasi,
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar ASN	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang di aktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) Tahap Kegiatan 1 Meminta izin untuk mengupload video ke media sosial Akuntabel, Jika nilai akuntabel pada kegiatan meminta izin kepada mentor sebelum mengupload video tidak diterapkan, maka proses publikasi menjadi tidak transparan. Meminta izin menunjukkan bentuk tanggung jawab terhadap hasil video yang telah dibuat dan menjamin bahwa video yang dipublikasikan telah melalui peninjauan. Tanpa adanya izin dari mentor, video yang diunggah berpotensi mengandung informasi yang belum valid yang dapat menimbulkan kebingungan masyarakat Harmonis, Tanpa adanya sikap saling menghargai dan komunikasi yang sopan, proses meminta izin bisa terlihat sebagai bentuk ketidaksantunan dan kurangnya penghormatan terhadap peran mentor sebagai pengambil keputusan. Hal ini berpotensi menimbulkan kesalah pahaman, bahkan menurunkan rasa percaya dan dukungan dari mentor terhadap karya yang dihasilkan. Loyal, Tanpa loyalitas, penulis terkesan tidak patuh pada arahan maupun kebijakan yang telah ditetapkan oleh mentor atau rumah sakit. Hal ini bisa menimbulkan ketidakpercayaan dari mentor, karena penulis dianggap tidak menghargai bimbingan. Kegiatan publikasi juga berisiko tidak sejalan dengan tujuan organisasi, sehingga pesan yang disampaikan ke masyarakat bisa keliru

	atau bahkan menimbulkan citra negatif bagi rumah sakit. Tahap Kegiatan 2 Mengupload video ke media sosial Rumah Sakit Berorientasi Pelayanan, Jika nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan dalam kegiatan mengupload video promosi kesehatan ke media sosial rumah sakit, maka tujuan utama publikasi, yaitu memberikan kemudahan akses informasi kesehatan bagi masyarakat, tidak akan tercapai. Video yang diunggah berisiko tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat, kurang informatif, atau bahkan sulit dipahami, sehingga masyarakat tidak memperoleh manfaat nyata dari konten tersebut. Kompeten, Apabila nilai kompeten tidak diterapkan dalam proses mengupload video promosi kesehatan ke media sosial rumah sakit, maka akan menimbulkan dampak negatif yang memengaruhi kualitas informasi dan kepercayaan masyarakat,. Kompetensi merupakan kunci untuk memastikan bahwa setiap konten yang dipublikasikan memuat informasi yang benar, akurat, jelas, serta disajikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh khalayak luas. Tanpa adanya kompetensi, video yang diunggah berpotensi mengandung kesalahan informasi, bahasa yang kurang tepat, maupun tampilan visual yang tidak mendukung pesan kesehatan yang ingin disampaikan. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan bagi masyarakat, bahkan memunculkan risiko kesalahpahaman mengenai informasi kesehatan atau layanan yang tersedia di rumah sakit. Adaptif, Jika nilai adaptif tidak diterapkan dalam kegiatan mengupload video promosi
--	--

	kesehatan ke media sosial rumah sakit, maka publikasi yang dilakukan berisiko tidak mampu mengikuti perkembangan kebutuhan masyarakat dan dinamika teknologi komunikasi yang terus berubah. Nilai adaptif menuntut kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tren, platform digital yang digunakan masyarakat, serta gaya penyajian informasi yang relevan dan mudah dipahami. Tanpa adanya kemampuan beradaptasi, konten yang dipublikasikan dapat menjadi kaku, monoton, tidak menarik, bahkan tertinggal tidak sesuai perkembangan teknologi Tahap Kegiatan 3 Memonitoring jumlah viewers, like dan komentar dari video yang telah di upload Akuntabel, Apabila nilai akuntabel tidak diterapkan dalam memonitoring jumlah viewers, like, dan komentar dari video promosi kesehatan yang dipublikasikan di media sosial rumah sakit, maka proses monitoring menjadi tidak transparan dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Data interaksi publik seperti jumlah tayangan, tanggapan, maupun komentar merupakan indikator penting untuk mengetahui sejauh mana konten video menarik perhatian dan bermanfaat bagi masyarakat. Tanpa adanya akuntabilitas, data tersebut bisa saja diabaikan dan dicatat secara tidak tepat,
--	---

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Nurul Hasanah, S.K.M		
Satuan Kerja		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	Jum'at, 19 September 2025	Acc, silahkan di upload	Surat izin Upload Video	
2				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Nurul Hasanah, S.K.M		
Satuan Kerja		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Coach
1				

2				
---	--	--	--	--

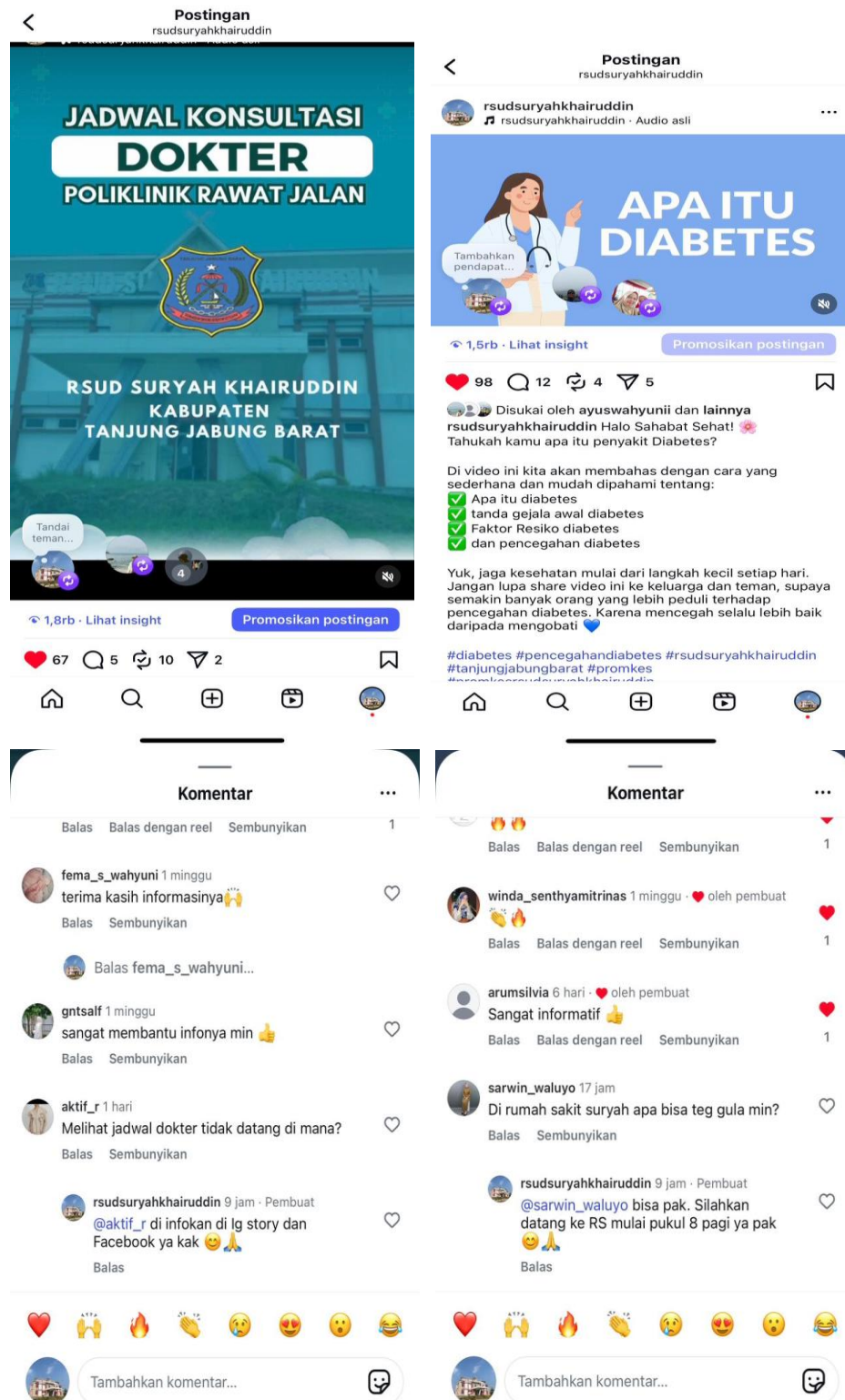
Kelengkapan Kegiatan :
Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



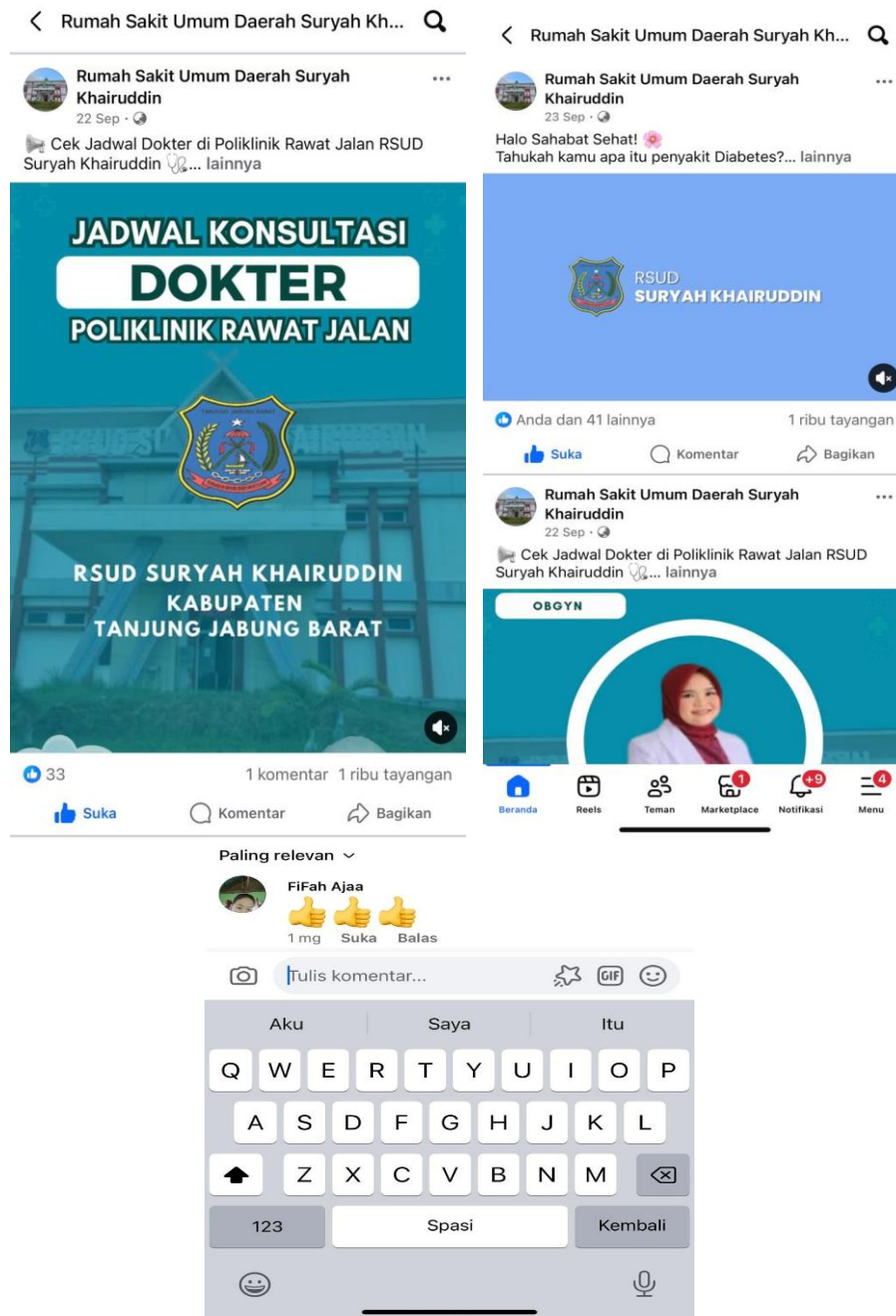
Gambar Pelaksanaan Meminta Izin Mengupload Video



Gambar Pelaksanaan Upload Video ke Facebook dan Instagram



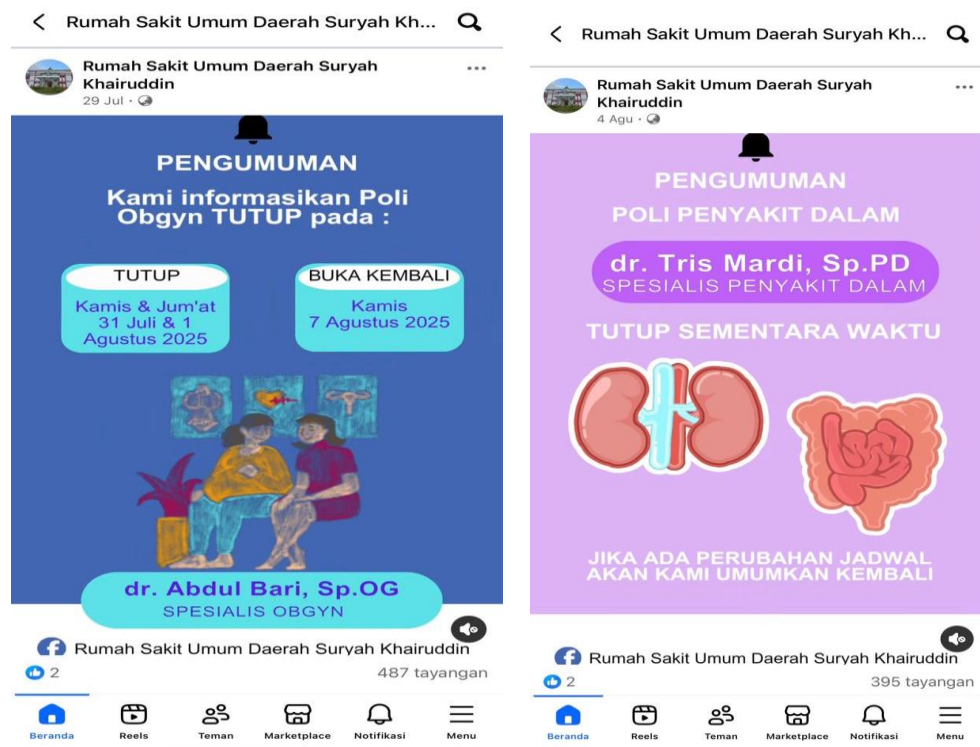
Gambar Tangkap Layar viewers, like dan komentar di Instagram



Gambar Tangkap Layar viewers, like dan komentar di Facebook



Gambar Tangkap Layar Jumlah Like dan Viewers Instagram Sebelum Aktualisasi



Gambar Tangkap Layar Jumlah Like dan Viewers Facebook Sebelum Aktualisasi

Dokumen Output/ Hasil Kegiatan

 **PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SURYAH KHAIRUDDIN
Jalan Lintas Timur Kec. Merlung Kode Pos 36554
e-mail : rsud.suryahkhairuddin@gmail.com

SURAT IZIN PELAKSANAAN UPLOAD VIDEO

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Titin Prihatin, SKM, MKM
NIP : 19770609 2005 01 2 005
Jabatan : Plt Kepala Seksi Pelayanan RSUD Suryah Khairuddin

Dengan ini mengizinkan dan menyetujui pelaksanaan upload video yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : Nurul Hasanah, S.K.M
NIP : 19980721 202504 2 003
Jabatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama

Setelah melakukan konsultasi maka menyetujui pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan judul "Optimalisasi Promosi Kesehatan Melalui Pemanfaatan Media Sosial Facebook dan Instagram Rumah Sakit Untuk Penyebaran Informasi Kesehatan di RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat".

Selanjutnya akan dilaksanakannya kegiatan "Mengupload video di media sosial Facebook dan Instagram RSUD Suryah Khairuddin", maka bersama ini Plt Kepala Seksi Pelayanan RSUD Suryah Khairuddin memberikan izin mengupload video ke media sosial RSUD Suryah Khairuddin".

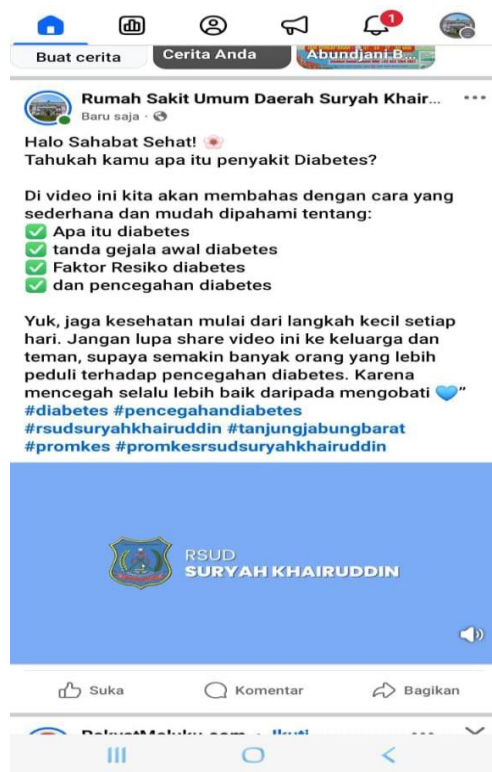
Demikian surat izin ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih

Merlung, 19 September 2025
Mentor


TITIN PRIHATIN, SKM, MKM
NIP. 19770609 200501 2 005

 Dipindai dengan CamScanner

Gambar Surat Persetujuan Pelaksanaan Upload Video



Gambar Tangkap Layar Video Yang Sudah Di Upload Pada Facebook



Gambar Tangkap Layar Video Yang Sudah Di Upload Pada Instagram

Catatan Jumlah View, Like, komen Facebook

No	Jumlah Konten	Tanggal Upload	Viewers	Like	Komen
Sebelum Aktualisasi					
1	Pengumuman poli Obggyn tutup	29 Juli 2025	482	2	
2	Pengumuman poli penyakit dalam tutup	4 Agustus 2025	396	2	
Sesudah Aktualisasi					
1	Jadwal Dokter Di Poliklinik Rawat Jalan	22 September 2025	1 rb	33	1
2	Diabetes	23 September 2025	1 rb	41	

Catatan Jumlah View, Like, komen Instagram

No	Jumlah Konten	Tanggal Upload	Viewers	Like	Komen
Sebelum Aktualisasi					
1	HKN	13 November 2024	846	16	
2	Semarak Lomba 17 Agustus	20 Agustus 2025	504	22	
Sesudah Aktualisasi					
1	Jadwal Dokter Di Poliklinik Rawat Jalan	22 September 2025	1,8 rb	67	4
2	Diabetes	23 September 2025	1,5 rb	98	11

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 4	Mengevaluasi dan melaporkan hasil penerapan Aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	25 September – 03 Oktober 2025
Daftar lampiran kegiatan	1. Tersedianya kuesioner google form sebagai bahan evaluasi 2. Tersedianya google form hasil evaluasi 3. Tersedianya lembar catatan dari mentor 4. Tersedianya lembar pernyataan telah melaksanakan aktualisasi
Uraian kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	a. Tahap kegiatan 1 Membuat draft kuesiner evaluasi performa video yang diupload dimedia sosial sebagai media promosi kesehatan Berorientasi Pelayanan, Kuesioner dibuat untuk menilai Tingkat kepuasan, kebutuhan dan masukan dari masyarakat, yang memberikan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan saran secara terbuka terkait penguploadan video dimedia sosial rumah sakit Kompeten, Menyusun draft pertanyaan dengan jelas dan mudah dipamahami, agar menghasilkan data yang valid yang kemudian dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan dan peningkatan kualitas konten video dimedia sosial Loyal, Penerapan nilai Loyal tercermin dalam proses penyusunan draf kuesioner evaluasi performa video promosi kesehatan yang diunggah ke media sosial rumah sakit. Kuesioner dirancang mengutamakan kepentingan instansi, serta berorientasi pada keberlanjutan program promosi kesehatan. Penyusunan kuesioner evaluasi ini merupakan wujud kesetiaan terhadap tugas dan komitmen untuk mendukung pencapaian visi rumah sakit dalam meningkatkan kepercayaan dan derajat kesehatan masyarakat. Adaptif, Mengikuti perkembangan teknologi dengan

	menggunakan google form sebagai sarana pembuatan kuesioner evaluasi yang mudah diakses b. Tahap kegiatan 2 Melakukan kegiatan evaluasi performa video yang diupload dimedia sosial sebagai media promosi kesehatan Akuntabel, menunjukkan tanggung jawab dalam menindaklanjuti masukan masyarakat, serta memastikan konten yang dibuat sesuai tujuan promosi kesehatan. Kompeten, Saya melakukan evaluasi dan menganalisis data secara profesional, teknik evaluasi dengan kuesioner, dan memanfaatkannya untuk perbaikan konten agar promosi kesehatan melalui media sosial rumah sakit semakin efektif Harmonis, Dengan menghargai masukan masyarakat melalui kuesioner, dapat membangun hubungan yang baik, mendengar aspirasi, dan menyesuaikan konten sesuai kebutuhan masyarakat. Adaptif, Hasil evaluasi menjadi dasar penyesuaian strategi promosi kesehatan agar tetap relevan, menarik, dan sesuai perkembangan tren media sosial maupun kebutuhan masyarakat. c. Tahap Kegiatan 3 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil kuesioner evaluasi performa video yang di upload Berorientasi Pelayanan, Saya melakukan diskusi dengan mentor untuk meninjau hasil pengolahan data dan pengembangan materi edukasi dan jenis media, agar dapat memberikan pelayanan kesehatan melalui media sosial yang lebih optimal serta bermanfaat bagi masyarakat Akuntabel, menunjukkan pertanggungjawaban atas pekerjaan yang dilakukan, menyampaikan data secara jujur dan transparan, serta memastikan hasil evaluasi dapat dijadikan dasar tindak
--	--

	lanjut yang bermanfaat kompeten, terbuka untuk belajar dari arahan mentor, serta meningkatkan efektifitas penggunaan media sosial sebagai media promosi kesehatan. Harmonis, Konsultasi dilakukan dengan sikap menghargai, komunikasi yang baik, dan membangun kerja sama yang positif sehingga terjalin hubungan yang rukun dan saling mendukung. Kolaboratif, Kolaborasi dilakukan dengan semangat kerja sama, saling melengkapi dalam analisis, serta berorientasi pada tujuan bersama untuk optimalisasi promosi kesehatan di media sosial. d. Tahap Kegiatan 4 Meminta surat pernyataan telah melaksanakan aktualisasi Akuntabel, menunjukkan pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilakukan, melaporkan hasil secara jujur dan transparan, serta memastikan bahwa seluruh proses dapat dipertanggungjawabkan sesuai arahan mentor. Harmonis, Nilai Harmonis tercermin dalam kegiatan meminta persetujuan telah terlaksananya kegiatan aktualisasi oleh mentor, karena dilakukan dengan sikap sopan, komunikasi yang baik, serta menjaga hubungan kerja yang saling menghargai dan mendukung.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/ evidence	a. Tahap kegiatan 1 Membuat draft kuesiner evaluasi performa video yang diupload di media sosial sebagai media promosi kesehatan Mengidentifikasi tujuan pembuatan kuesioner, yaitu untuk mendapatkan umpan balik mengenai penguploadan video ke media sosial yang dibuat melalui platform digital googleform Bukti Fisik kegiatan/Evidence: Screenshot kuesioner di googleform b. Tahap kegiatan 2 Melakukan kegiatan evaluasi performa

	video yang diupload dimedia sosial sebagai media promosi kesehatan pengumpulan data respon masyarakat secara online dengan mengupload kuesioner digital media Facebook dan Instagram, yang kemudian dianalisis serta didokumentasikan sebagai dasar perbaikan strategi promosi kesehatan selanjutnya. Bukti Fisik Kegiatan/ Evidence: Hasil jawaban dari goole form c. Tahap Kegiatan 3 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil kuesioner evaluasi performa video yang di upload diskusi atau konsultasi langsung dengan memanfaatkan hasil analisis data dari kuesioner goole form sebagai bahan pembahasan, serta mendokumentasikan arahan mentor sebagai dasar tindak lanjut perbaikan promosi kesehatan melalui media sosial. Bukti Fisik Kegiatan/ Evidence: Tersedianya catatan arahan dari mentor d. Tahap Kegiatan 4 Meminta surat pernyataan telah melaksanakan aktualisasi Penulis membuat bukti tertulis berupa lembar pernyataan telah melaksanakan kegiatan aktualisasi, lalu mengajukannya kepada mentor untuk mendapatkan pengesahan sebagai tanda kegiatan aktualisasi telah selesai. Bukti Fisik Kegiatan/ Evidence: Tersedianya surat pernyataan telah melaksanakan aktualisasi
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 4: 1. Membuat draft kuesioner evaluasi performa video yang diupload dimedia sosial sebagai media promosi kesehatan Proses membuat draft kuesioner diawali dengan menentukan tujuan evaluasi, yaitu untuk mengetahui kepuasan dan saran dari audiens terhadap video yang telah diupload. Selanjutnya disusun indikator pertanyaan yang relevan, seperti kualitas tampilan, kejelasan

	bahasa, pemahaman isi, serta manfaat video. Pertanyaan kemudian dirancang dalam bentuk pilihan ganda, skala penilaian, dan isian singkat agar hasil evaluasi lebih lengkap. Setelah itu, draft dimasukkan ke Google Form dengan memperhatikan tampilan yang sederhana, jelas, dan mudah diakses. Kualitas Produk Kegiatan : Pertanyaan didalam kuesioner mencakup seluruh aspek penting yang ingin diukur tanpa terlalu Panjang atau membebani responden dan mudah dipahami masyarakat 2. Melakukan kegiatan evaluasi performa video yang diupload dimedia sosial sebagai media promosi kesehatan tautan Google Form dibagikan kepada audiens/masyarakat melalui media sosial rumah sakit untuk memperoleh tanggapan secara langsung. Setelah data terkumpul, hasil respon dari Google Form diunduh dan dianalisis, baik secara kuantitatif (persentase kepuasan, jumlah respon, tingkat pemahaman) maupun kualitatif (saran dan masukan terbuka dari responden). Hasil analisis tersebut kemudian dijadikan dasar untuk menilai efektivitas video promosi kesehatan dan sebagai acuan perbaikan konten pada unggahan berikutnya. Kualitas Produk Kegiatan: laporan hasil kuesioner yang akurat, lengkap, jelas, bermanfaat untuk pengembangan konten 3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil kuesioner evaluasi performa video yang di upload penulis melakukan pertemuan konsultasi dengan mentor, menyampaikan hasil evaluasi secara terbuka, serta mendengarkan masukan, koreksi, dan arahan untuk perbaikan konten promosi kesehatan berikutnya. Kualitas Produk Kegiatan: Catatan konsultasi dengan mentor 4. Meminta surat pernyataan telah melaksanakan aktualisasi Kegiatan meminta persetujuan terlaksananya aktualisasi dilakukan dengan menyusun lembar pernyataan telah melaksanakan
--	---

	aktualisasi, kemudian disampaikan kepada mentor untuk diperiksa. Setelah diyakini sesuai, mentor memberikan validasi berupa tanda tangan sebagai bentuk pengesahan bahwa kegiatan aktualisasi telah selesai dilaksanakan. Kualitas Produk Kegiatan: lembar pernyataan yang valid, jelas, serta bermanfaat sebagai bukti sah bahwa kegiatan aktualisasi telah diselesaikan sesuai prosedur. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif
Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi RSUD Suryah Khairuddin “Terwujudnya Rumah Sakit Unggulan dan Kepercayaan Masyarakat” dan misinya “memberikan pelayanan yang bermutu sesuai standar yang disepakati”. 1. Mendukung Pencapaian Visi Rumah Sakit • Evaluasi memastikan bahwa video promosi kesehatan yang dipublikasikan benar-benar bermanfaat, edukatif, dan sesuai kebutuhan masyarakat. • Hal ini membantu membangun citra rumah sakit sebagai pusat layanan kesehatan yang profesional, terpercaya, dan berorientasi pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 2. Memperkuat Misi Rumah Sakit • Memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat baik informasi promosi pelayanan rumah sakit maupun materi-materi kesehatan Melalui evaluasi, rumah sakit dapat mengetahui sejauh mana pesan kesehatan dipahami dan diterapkan. • Meningkatkan mutu pelayanan Masukan dari kuesioner menjadi dasar perbaikan kualitas konten agar lebih efektif, menarik, dan relevan. • Perbaikan Berkelanjutan, Hasil evaluasi menjadi bahan inovasi dalam strategi

	promosi kesehatan, sehingga media promosi kesehatan melalui media sosial dapat terus berkembang dan selaras dengan kebutuhan masyarakat.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang di aktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif): 1. Membuat draft kuesiner evaluasi performa video yang diupload di media sosial sebagai media promosi kesehatan Berorientasi Pelayanan, Kuesioner evaluasi kurang relevan tidak sesuai kebutuhan masyarakat, data yang diperoleh tidak bermanfaat, menurunkan kepercayaan masyarakat, dan pada akhirnya menghambat upaya rumah sakit dalam meningkatkan mutu promosi kesehatan serta pencapaian visi misinya. Kompeten, dapat menyebabkan pertanyaan tidak jelas, data yang terkumpul tidak valid, sulit dianalisis, serta menghambat perbaikan konten promosi kesehatan. Loyal, proses evaluasi yang dilakukan berpotensi kehilangan arah dan tidak berorientasi pada kepentingan instansi maupun masyarakat. Kuesioner yang disusun dengan kurang serius dapat menghasilkan pertanyaan yang tidak relevan, sehingga tidak mampu menggali masukan yang dibutuhkan untuk memperbaiki kualitas konten. Akibatnya, video promosi kesehatan yang dipublikasikan di media sosial rumah sakit tidak mengalami peningkatan kualitas, bahkan bisa menimbulkan kesan monoton dan tidak menarik bagi masyarakat. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada turunnya efektivitas penyampaian pesan kesehatan, tetapi juga dapat melemahkan citra rumah sakit sebagai sumber informasi kesehatan yang terpercaya. Adaptif, tidak sesuai kebutuhan responden, serta tidak memanfaatkan fitur digital secara optimal.

	Akibatnya, data yang terkumpul kurang bermanfaat, respon partisipasi rendah, dan perbaikan konten promosi kesehatan menjadi terhambat. 2. Melakukan kegiatan evaluasi performa video yang diupload di media sosial sebagai media promosi kesehatan Akuntabel, dapat menyebabkan data tidak jujur, hasil evaluasi tidak valid, kurang transparan, serta menghambat perbaikan konten. Kompeten, Tidak kompeten melakukan evaluasi mencerminkan lemahnya sikap profesional dalam menjamin mutu pekerjaan, sekaligus menghambat upaya peningkatan kemampuan diri dan penyempurnaan kinerja. Harmonis, Jika kuesioner yg di upload tanpa memperhatikan etika dan bahasa yang sopan, masyarakat bisa merasa tidak dihargai. Adaptif, kurang responsif terhadap perubahan. Dampaknya, data yang diperoleh menjadi kurang bermanfaat, perbaikan konten terhambat, promosi kesehatan tidak efektif, dan rumah sakit berisiko tertinggal dalam inovasi digital. 3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil kuesioner evaluasi performa video yang di upload Berorientasi Pelayanan, Informasi promosi kesehatan yang disampaikan melalui video bisa kurang berkualitas, karena evaluasi dan bimbingan tidak dijalankan dengan baik. Serta masyarakat kurang mendapatkan manfaat informasi yang maksimal, sehingga tujuan promosi kesehatan tidak tercapai sepenuhnya Akuntabel, berkurangnya kepercayaan mentor karena data yang disampaikan tidak transparan atau tidak sesuai fakta, serta menghambat proses bimbingan yang seharusnya membantu peningkatan kualitas. Bagi organisasi, hal ini berisiko menghasilkan keputusan yang keliru
--	--

	karena dasar evaluasi tidak akurat, sehingga menurunkan kualitas promosi kesehatan dan citra profesional rumah sakit. Kompeten, Ketidakakuratan hasil evaluasi membuat arahan dari mentor tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk optimalisasi media promosi kesehatan Harmonis, Tidak menerapkan nilai harmonis dapat menimbulkan komunikasi yang tidak nyaman Hal ini membuat proses konsultasi tidak berjalan efektif, sehingga masukan yang diberikan mentor tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Akibatnya, perbaikan kualitas video promosi kesehatan menjadi terhambat, tujuan promosi kesehatan menggunakan media sosial bagi masyarakat tidak tercapai dengan baik.. Kolaboratif, dapat menghambat kerja sama yang seharusnya terjalin untuk menemukan solusi terbaik. Hal ini membuat arahan mentor kurang dimanfaatkan, proses evaluasi tidak menghasilkan perbaikan optimal 4. Meminta surat pernyataan telah melaksanakan aktualisasi Akuntabel, Tidak menerapkan nilai akuntabel dalam meminta surat pernyataan aktualisasi dapat menimbulkan keraguan terhadap kebenaran laporan yang dapat dipertanggungjawabkan, melemahkan kepercayaan atasan, dan mengurangi kualitas administrasi, Harmonis, dapat menimbulkan kesan kurang sopan dan tidak menghargai atasan, Hal ini membuat proses administrasi aktualisasi kurang efektif, , berdampak pada kurang optimalnya hasil aktualisasi dalam mendukung optimalisasi penggunaan media sosial sebagai media promosi kesehatan
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Nurul Hasanah, S.K.M		
Satuan Kerja		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	02 Oktober 2025	Kegiatan dapat dilanjutkan secara keberlanjutan	Tersedianya Lembar Catatan Dari Mentor	
2	03 Oktober 2025	Kegiatan telah terlaksana	Lembar Pernyataan Telah Melaksanakan Aktualisasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Nurul Hasanah, S.K.M		
Satuan Kerja		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		RSUD Suryah Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Coach
1				
2				

Kelengkapan Kegiatan : Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

KUESIONER EVALUASI PERFORMA VIDEO PROMOSI KESEHATAN DIMEDIA SOSIAL RSUD SURYAH KHAIRUDDIN TANJUNG JABUNG BARAT

Isilah kuesioner ini sesuai pengalaman Anda setelah menonton video promosi kesehatan yang diunggah di media sosial Rumah Sakit. Jawaban Anda akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas konten promosi kesehatan dan keberlanjutan promosi kesehatan melalui media sosial. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan evaluasi serta perbaikan program promosi kesehatan.

A. Identitas Responden (Opsional)

Nama:

Usia:

Jenis Kelamin:

- Laki-laki
- Perempuan

B. Pertanyaan Utama

Menurut Anda, apakah video promosi kesehatan ini mudah dipahami?

- Sangat mudah dipahami
- Mudah dipahami
- Cukup mudah dipahami
- Sulit dipahami

Bagaimana menurut Anda tentang durasi video?

- Sangat sesuai (tidak terlalu panjang/pendek)
- Cukup sesuai
- Terlalu panjang
- Terlalu singkat

Seberapa menarik tampilan visual dan penyampaian dalam video ini?

- Sangat menarik
- Menarik
- Cukup menarik
- Kurang menarik

Menurut Anda, apakah isi video bermanfaat untuk menambah pengetahuan kesehatan?

- Sangat bermanfaat
- Bermanfaat
- Cukup bermanfaat
- Tidak bermanfaat

Apakah setelah menonton video ini, Anda termotivasi untuk menerapkan isi pesan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari?

- Sangat termotivasi
- Termotivasi
- Cukup termotivasi
- Tidak termotivasi

Bagaimana tingkat kepuasan Anda secara keseluruhan terhadap video promosi kesehatan yang diupload kemedia sosial rumah sakit ini?

- Sangat puas
- Puas
- Cukup puas
- Kurang puas

Menurut Anda, apakah promosi kesehatan melalui media sosial perlu dilanjutkan?

Ya, sangat perlu

Ya, perlu

Tidak terlalu perlu

Tidak perlu

C. Saran

Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan dari video promosi kesehatan berikutnya?

Membuat Draft Kuesioner



Penyebaran Kuesioner di Media Sosial Facebook dan Instagram



Konsultasi dengan Mentor



Gambar Meminta surat pernyataan telah melaksanakan aktualisasi

Dokumen Output/ Hasil Kegiatan

docs.google.com

+

22

KUESIONER EVALUASI PERFORMA VIDEO PROMOSI KESEHATAN DIMEDIA SOSIAL RSUD SURYAH KHAIRUDDIN TANJUNG JABUNG BARAT

isilah kuesioner ini sesuai pengalaman Anda setelah menonton video promosi kesehatan yang diunggah di media sosial Rumah Sakit. Jawaban Anda akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas konten promosi kesehatan dan keberlanjutan promosi kesehatan melalui media sosial. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan evaluasi serta perbaikan program promosi kesehatan.

Nama *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

☐ Laki-Laki
 ☐ Perempuan

Usia *

Jawaban Anda

Berikutnya

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - [Hubungi pemilik formulir](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

?

Google Formulir

PERTANYAAN

Menurut Anda, apakah video promosi kesehatan ini mudah dipahami? *

☐ Sangat mudah dipahami
 ☐ Mudah dipahami
 ☐ Cukup mudah dipahami
 ☐ Sulit dipahami

Bagaimana menurut Anda tentang durasi video? *

☐ Sangat sesuai (tidak terlalu panjang/pendek)
 ☐ Cukup sesuai
 ☐ Terlalu panjang
 ☐ Terlalu singkat

Seberapa menarik tampilan visual dan penyampaian dalam video ini? *

☐ Sangat menarik
 ☐ Menarik
 ☐ Cukup menarik
 ☐ Kurang menarik

Menurut Anda, apakah isi video bermanfaat untuk menambah pengetahuan kesehatan? *

☐ Sangat bermanfaat
 ☐ Bermanfaat
 ☐ Cukup bermanfaat
 ☐ Tidak bermanfaat

Apakah setelah menonton video ini, Anda termotivasi untuk menerapkan isi pesan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari? *

☐ Sangat termotivasi

☐ Termotivasi

☐ Cukup termotivasi

☐ Tidak termotivasi

Bagaimana tingkat kepuasan Anda secara keseluruhan terhadap video promosi kesehatan yang diupload kemedi sosial rumah sakit ini? *

☐ Sangat puas

☐ Puas

☐ Cukup puas

☐ Kurang puas

Menurut Anda, apakah promosi kesehatan melalui media sosial perlu dilanjutkan? *

☐ Ya, sangat perlu

☐ Ya, perlu

☐ Tidak terlalu perlu

☐ Tidak perlu

Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan dari video promosi kesehatan berikutnya? *

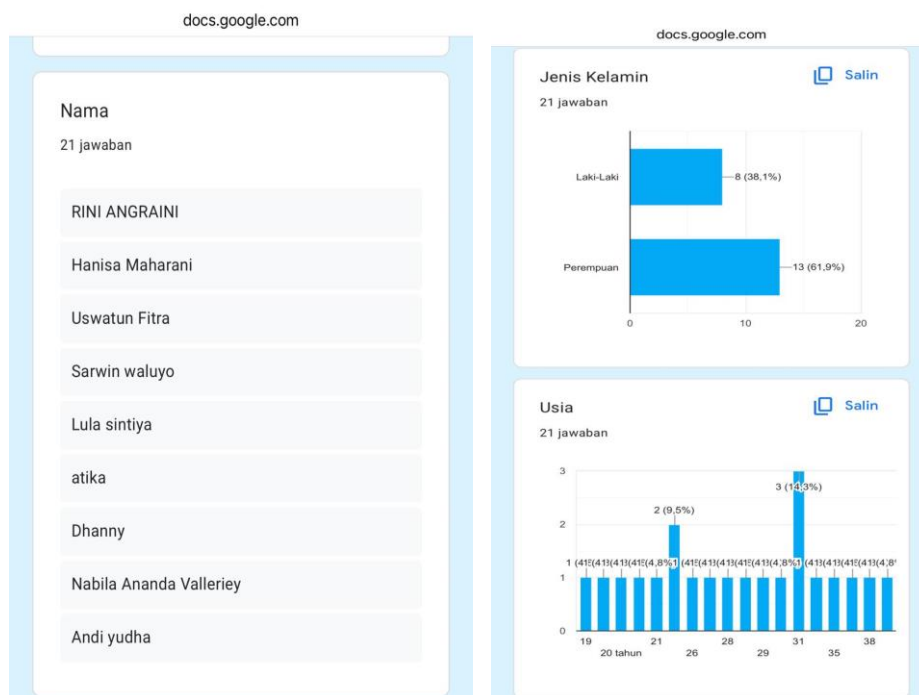
Jawaban Anda

[Kembali](#) [Kirim](#) [Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - [Hubungi pemilik formulir](#) - [Persyaratan Layanan](#) -

Gambar Kuesioner di Google Form





Google form Hasil Evaluasi

Nama Peserta		Nurul Hasanah, S.K.M		
Jabatan		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		RSUD Surya Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	02 Oktober 2025	Kegiatan dapat dilanjutkan secara keberlanjutan	Tersedianya Lembar Catatan dari mentor	✓
2	03 Oktober 2025	Kegiatan telah terlaksana	Lembar Pernyataan telah melaksanakan aktualisasi	✓
3				
4				
5				

Lembar Catatan Konsultasi Mentor


PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SURYAH KHAIRUDDIN
 Jalan Lintas Timur Kec. Merlung Kode Pos 36554
 e-mail : rsud.suryakhairuddin@gmail.com

Lembar Pernyataan
Telah Melaksanakan Aktualisasi

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :
 Nama : Titin Prihatin, SKM, MKM
 NIP : 19770609 2005 01 2 005
 Jabatan : Pili Kepala Seksi Pelayanan RSUD Surya Khairuddin

Dengan ini mengizinkan dan menyetujui pelaksanaan upload video yang akan dilaksanakan oleh :
 Nama : Nurul Hasanah, S.K.M
 NIP : 19980721 202504 2 003
 Jabatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama

Dengan judul "Optimalisasi Promosi Kesehatan Melalui Pemanfaatan Media Sosial Facebook dan Instagram Rumah Sakit Untuk Penyebaran Informasi Kesehatan di RSUD Surya Khairuddin Kabupaten Tanjung Jabung Barat". Adapun kegiatan yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi
2. Membuat konten video tentang promosi Kesehatan
3. Mengupload video di media sosial Facebook dan Instagram Rumah Sakit
4. Mengevaluasi dan melaporkan hasil penerapan aktualisasi


 Merlung, 03 Oktober 2025
 Mentor
TITIN PRIHATIN, SKM, MKM
 NIP. 19770609 200501 2 005

Lembar Pernyataan Telah Melaksanakan Aktualisasi